



# energia

weekly

## MOVE ON 2019



### Quote of the week

“ Life is ten percent what happens to you and ninety percent how you respond to it. ”

Lou Holtz

**7** CEK KESIAPAN HADAPI SITUASI DARURAT, FUNGSI HSSE GELAR FIRE DRILL

**17** ITB- PGE SAMBUT 35 TAHUN AREA KAMOJANG



# MOVE ON TO GREEN

## PERTAMAX TURBO RON 98 SETARA DENGAN EURO 4

Sejak Agustus 2016 lalu, Pertamina secara gencar menyediakan dan memasarkan bahan bakar Pertamina Turbo dengan RON 98 atau setara dengan EURO 4. Bahan bakar ini merupakan pengembangan dari Pertamina Plus yang telah dilengkapi dengan Ignition Boost Formula (IBF) serta memiliki keunggulan untuk meningkatkan driveability kendaraan, sehingga lincah bermanuver. Akselerasi mesin menjadi lebih bagus, karena torsi yang dihasilkan lebih tinggi. Produk ini juga mampu meningkatkan kecepatan maksimal (top speed) kendaraan dan meningkatkan tenaga mesin kendaraan serta menyempurnakan pembakaran bahan bakar pada mesin, sehingga cocok digunakan bagi kendaraan dengan perbandingan kompresi lebih dari 12.

## GREEN REFINERY

Salah satunya inovasi yang diterapkan di Kilang Refinery Unit III Plaju mengolah CPO (Crude Palm Oil) atau minyak sawit mentah menjadi Green Gasoline (bahan bakar bensin ramah lingkungan) dan Green LPG dengan teknologi co-processing. Yakni menggabungkan sumber bahan bakar alami dengan sumber bahan bakar fosil untuk diproses di dalam kilang sehingga menghasilkan bahan bakar ramah lingkungan.

## PLTGU

Pembangunan proyek terintegrasi infrastruktur gas dan pembangkit listrik gas (PLTGU) Jawa 1 dilakukan oleh PT Jawa Satu Power, yang merupakan perusahaan konsorsium dari PT Pertamina Power Indonesia (PPI) - anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), Marubeni Corporation dan Sojitz Corporation. Pembangkit listrik dengan teknologi combined-cycle Jawa-1 yang ditargetkan selesai September 2021. Pembangunan pembangkit pertama dan terbesar di Asia Tenggara ini memadukan infrastruktur gas (LNG-FSRU) dan pembangkit listrik ini berkapasitas 1.760 MW.





## GREEN ENERGY STATION

Teknologi GES terdiri 3 konsep utama yakni Konsep Green yang memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di area SPBU, kedua Konsep Future yang memiliki EV Charging Station, dan yang ketiga Konsep Digital dimana pembayaran di SPBU cashless dengan MyPertamina serta dilengkapi dengan self-service.

## SOLAR PV

Implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan memanfaatkan solar PV sudah mulai diterapkan untuk kebutuhan listrik non kilang di kantor pusat (0,2 MW), RU IV Cilacap (1MW), Badak LNG (1MW) dan PT PAS di Pondok Cabe (0,7 MW).

## LITHIUM ION BATTERY

Lithium Ion Battery (LIB) merupakan salah satu baterai isi ulang (rechargeable battery). Jenis Baterai ini ada 2 yaitu LFP 18650 dan NCA 18650 dengan tegangan 3,2 volt dan 3,7 volt, serta kapasitas 1400 mAh dan 2700 mAh. Dibandingkan dengan teknologi baterai tradisional, LIB mengisi daya lebih cepat, bertahan lebih lama, dan memiliki kepadatan daya yang lebih tinggi dalam kemasan yang lebih ringan. Selain digunakan pada peralatan elektronik konsumen, LIB juga sering digunakan oleh industri militer, kendaraan listrik, dan dirgantara.

## GEOHERMAL

Sebagai anak perusahaan Pertamina, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) mengembangkan pembangkitan clean energy dan ramah lingkungan dengan mengelola 14 wilayah kerja geothermal dengan total kapasitas terpasang sampai dengan saat ini sebesar 617 MW. Dengan kapasitas terpasang sebesar itu, terdapat potensi pengurangan emisi karbon sebesar 2,58 juta ton CO<sub>2</sub>e/tahun dan sudah masuk dalam mekanisme Clean Development Mechanism (CDM).

## EDITORIAL

### Ikhtiar Pertamina Move On Menuju Green Energy

Tak ada yang bisa menafikan, energi fosil yang biasa kita manfaatkan sehari-hari untuk berbagai keperluan adalah energi yang cepat atau lambat akan habis dan tidak bisa diperbarui. Padahal, energi sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Inilah yang menjadi fokus utama seluruh industri energi di dunia untuk mencari pengganti dari energi fosil.

Apalagi tahun-tahun belakangan ini, konsumsi energi fosil dalam bentuk BBM semakin meningkat. Pesatnya pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia otomotif disinyalir menjadi salah satu penyebab peningkatan konsumsi BBM yang berbanding terbalik dengan persediaan energi fosil di perut bumi.

Menyadari hal itu, Pertamina sebagai BUMN energi di tanah air berupaya melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pemanfaatan energi baru & terbarukan. Mulai dari pemanfaatan energi panas bumi yang sudah dilakukan sejak 35 tahun lalu, penggunaan CNG dan BBG untuk alternatif bahan bakar kendaraan bermotor, mengembangkan baterai lithium yang bisa digunakan untuk menggerakkan sepeda motor, hingga membangun Green Energy Station di SPBU dengan memanfaatkan teknologi tenaga surya.

Bahkan dua pekan lalu, (20/12/2018), Pertamina melalui salah satu anak perusahaannya Pertamina Power Indonesia (PPI), bersama Marubeni Corporation dan Sojitz Corporation memulai pembangunan proyek terintegrasi infrastruktur gas dan pembangkit listrik gas (PLTGU) Jawa 1.

Tidak tanggung-tanggung pembangunan proyek ini memadukan infrastruktur gas (LNG-FSRU) dan pembangkit listrik berkapasitas 1.760 MW, yang merupakan pembangkit terintegrasi pertama dan terbesar di Asia Tenggara.

Tidak hanya bermanfaat menghasilkan energi ramah lingkungan, proyek ini tentunya akan menciptakan multiplier effect bagi perekonomian wilayah Karawang, Bekasi, dan sekitarnya melalui penyerapan tenaga kerja.

Ditambah lagi sehari setelahnya, (21/12/2018), Pertamina meresmikan Co-Processing Green Gasoline di Kilang Pertamina RU III Plaju. Pelaksanaan co-processing Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO) di RFCCU RU III ini mampu menghasilkan green gasoline octane 90 sebanyak 405 MB per bulan - 64.500 KL per bulan dan green LPG sebanyak 10.500 ton per bulan.

Niat baik dan ikhtiar penyediaan energi ramah lingkungan sudah dibuktikan Pertamina. Semoga upaya ini mendapat dukungan seluruh lapisan masyarakat dan dapat menghasilkan energi yang baik untuk masyarakat bangsa dan negara.

Sudah saatnya, masyarakat Indonesia secara perlahan mulai move on mengurangi penggunaan energi fosil, beralih ke green energy. •

## THE LAST HIKE

Menjelang akhir tahun, otoritas moneter AS - The Federal Reserve, kembali menaikkan tingkat suku bunga acuannya. The Fed rate naik menjadi 2,5 persen dari sebelumnya 2,25 persen, ditengah tekanan dari Presiden AS dan pelaku pasar keuangan. Kenaikan ini merupakan kenaikan yang keempat selama tahun ini.

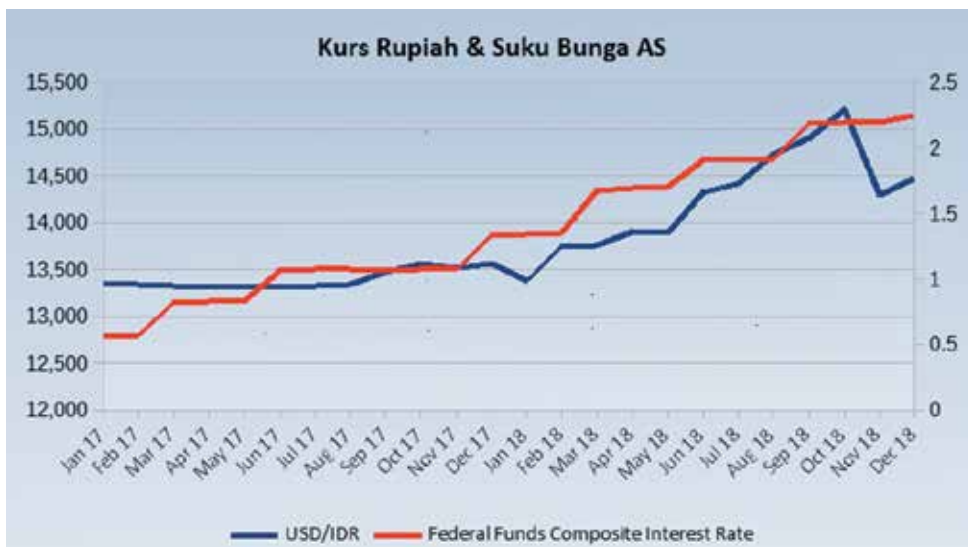
Menurut The Fed, kenaikan ini didasarkan pada kondisi ekonomi AS yang menguat, yang ditunjukkan oleh berkurangnya tingkat pengangguran, meningkatnya tingkat konsumsi rumah tangga, dan aktifitas bisnis yang stabil. Tingkat inflasi dalam 12 bulan terakhir juga cukup stabil di kisaran 2 persen. The Fed pun memangkas proyeksi kenaikan tingkat suku

bunga di tahun depan menjadi hanya dua kali. Mereka juga mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi AS menjadi 3 persen dan 2,3 persen di tahun 2018 dan 2019, sebagai dampak dari kenaikan suku bunganya.

Kenaikan tersebut, walau sudah diantisipasi oleh pelaku pasar, tetap akan berdampak kepada ekonomi negara lain khususnya ke negara emerging market. Naiknya suku bunga, akan membuat imbal hasil dari obligasi Pemerintah AS juga naik dan membuat investor mengalihkan dananya ke AS. Terlebih, obligasi Pemerintah AS dinilai lebih aman (karena risikonya kecil) dibanding obligasi pemerintah *emerging market*. Akibatnya mata uang negara *emerging market* pun tertekan karena Dolar AS yang menguat.

Rupiah contohnya, yang sepanjang tahun 2018, terus mengalami tekanan. Walau saat artikel ini ditulis, stabil di kisaran IDR14.500 per US\$, Rupiah sempat mencapai IDR15.300. Kebijakan fiskal dan kenaikan suku bunga yang diambil oleh pemerintah dan otoritas moneter, belum mampu mengembalikan Rupiah ke level yang sama di awal tahun. Kebutuhan Dolar yang cukup tinggi akibat besarnya nilai impor, akan tetap menjadi sandungan bagi Rupiah.

Sebagai perusahaan migas dunia, tentunya Pertamina perlu mengantisipasi tantangan ke depan... *because it won't be the last hike.* •



Sumber: Investing.com, 2018

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke [pertamina\\_IR@pertamina.com](mailto:pertamina_IR@pertamina.com)

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

## POSISI



**ALFIAN NASUTION**  
SVP Supply Distribution & Infrastructure  
Direktorat LSCI



**ERRY WIDIASTONO**  
SVP Shipping  
Direktorat LSCI

**SUKMA PRAWIRA**  
VP Legal Counsel Downstream  
Legal Counsel & Compliance



**IIN FEBRIAN**  
GM Marketing Operation Region VIII  
Direktorat Pemasaran Ritel



**PRIMARINI**  
GM Marketing Operation Region II  
Direktorat Pemasaran Ritel



**FERRY FEBRIANTO**  
P.J. Direktur Operasi  
PT Patra Jasa

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.



# Inovasi *Green Gasoline* dan *Green LPG*, Hemat Devisa USD 160 Juta/tahun

**PLAJU** - PT Pertamina (persero) terus berinovasi dalam mendorong pemanfaatan bahan bakar ramah lingkungan, sekaligus mendorong pengurangan impor minyak mentah. Salah satu inovasi yang diterapkan di Kilang Refinery Unit III Plaju. Sejak awal Desember lalu, kilang ini mampu mengolah CPO (*Crude Palm Oil*) atau minyak sawit mentah menjadi *Green Gasoline* (bahan bakar bensin ramah lingkungan) dan *Green LPG* dengan teknologi *co-processing*. Yakni menggabungkan sumber bahan bakar alami dengan sumber bahan bakar fosil untuk diproses di dalam kilang sehingga menghasilkan bahan bakar ramah lingkungan.

Peresmian Implementasi *Co-processing* CPO menjadi *Green Gasoline* & *Green LPG* secara simbolis dilakukan oleh Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif, GM RU III Plaju Yosua I.M Nababan, Direktur Bioenergi Direktorat Jenderal EBTKE Kementerian ESDM Adrian Febi Misna dan Prof Subagyo Ahli Katalis ITB, pada Jumat (21/12/2018), di Gedung Ogan RU III Plaju.

Budi Santoso Syarif memaparkan, implementasi pengolahan CPO secara *co-processing* di kilang telah memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dan negara. Inovasi anak bangsa ini telah diuji coba dan memberikan hasil yang membanggakan baik dari kualitas produk, hasil yang ramah lingkungan serta berpotensi mengurangi impor minyak mentah.

"Tingkat kandungan dalam negeri atau TKDN sangat tinggi, karena CPO yang diambil bersumber dari dalam negeri. Transaksi yang dilakukan dengan rupiah sehingga mengurangi devisa anggaran negara, serta hasil bahan bakar ramah lingkungan," jelas Budi.

Budi menjelaskan, proses pengolahan CPO dilakukan di fasilitas *Residue Fluid Catalytic*



FOTO:AP

*Cracking Unit* (RFCCU) yang berada di kilang Pertamina Plaju, berkapasitas 20 MBS (ribu barel *stream* per hari). Adapun CPO yang digunakan adalah jenis *crude palm oil* yang telah diolah dan dibersihkan getah serta baunya atau dikenal dengan nama RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*). RBDPO tersebut kemudian dicampur dengan sumber bahan bakar fosil di kilang dan diolah dengan proses kimia sehingga menghasilkan bahan bakar bensin ramah lingkungan.

"Pencampuran langsung CPO dengan bahan bakar fosil di kilang ini secara teknis lebih sempurna dengan proses kimia, sehingga menghasilkan bahan bakar bensin dengan kualitas lebih tinggi karena nilai octane menga-

lami peningkatan," tambahnya.

Hasil implementasi *co-processing* tersebut telah menghasilkan *Green Gasoline* Octane 90 sebanyak 405 MB/Bulan atau setara 64.500 Kilo Liter/Bulan dan produksi *Green LPG* sebanyak 11.000 ton per bulan.

"Upaya ini sangat mendukung pemerintah dalam mengurangi penggunaan devisa, dimana Pertamina bisa menghemat *import crude* sebesar 7.36 ribu barel per hari atau dalam setahun menghemat hingga USD 160 juta," katanya.

Ke depan, langkah ini akan diikuti di kilang lainnya yakni di Kilang Cilacap, Balongan dan Dumai serta akan diperluas untuk jenis bahan bakar lainnya, baik *green gasoil* (bahan bakar solar) maupun *green avtur*. ●RU III/AP

## 406 Paket Konverter Kit LPG untuk Nelayan Kecil di Kampar

**RIAU** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I menyerahkan 406 paket LPG untuk para nelayan kecil di Desa Buluh Cina, Kabupaten Kampar, Riau, pada (23/11/2018). Pembagian konverter ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah bersama dengan Pertamina untuk meningkatkan taraf ekonomi pesisir, khususnya di Provinsi Riau.

Kegiatan pemberian paket LPG ini diberikan oleh Marketing Branch Manager Pertamina Sumbar Riau, Aribawa, Asisten II Kabupaten Kampar, Azwan, Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Migas, Alimuddin Baso, serta Wakil Ketua Komisi VII DPR, M. Nasir.

Alimuddin Baso menjelaskan, program pembagian konverter kit LPG ini merupakan penugasan dari pemerintah agar nelayan kecil dapat mengurangi konsumsi BBM. Dengan menggunakan LPG, maka akan memberikan energi yang lebih bersih serta lebih aman.

"Dengan mengkonversi bahan bakar untuk nelayan dari BBM menjadi LPG, maka para nelayan tersebut akan memberikan sumbangsih

untuk pengurangan pencemaran lingkungan. Karena bahan bakar LPG lebih ramah lingkungan dan ekosistem laut dapat menjadi lebih baik lagi dengan berkurangnya polusi," ujar Alimuddin.

Marketing Manager Pertamina Sumbar Riau, Aribawa mengatakan Pertamina mendukung penugasan Pemerintah kepada Pertamina untuk melaksanakan konversi BBM ke bahan bakar gas bagi nelayan yang tercantum dalam Keputusan Menteri ESDM Nomor 294 K/10/MEM/2018. Pertamina juga memastikan bahwa nelayan kecil yang berhak yang mendapatkan paket konverter LPG ini.

"Pertamina tentu mendukung penugasan yang diberikan oleh Pertamina untuk memberikan paket konverter LPG kepada nelayan kecil. Pemberian paket untuk Kabupaten sebanyak 406 paket kepada mereka yang berhak. Diharapkan pemberian konverter kit LPG ini dapat meringankan beban perekonomian mereka," kata Aribawa.

Sejauh ini untuk Provinsi Riau sendiri, Pertamina MOR I telah memberikan 67 paket



FOTO:MORI

LPG untuk para nelayan kecil di Kota Pekanbaru, 206 paket LPG untuk para nelayan kecil di Kabupaten Indragiri, dan 406 paket untuk para nelayan kecil di Kabupaten Kampar. Untuk pemberian konverter kit LPG di Kota Pekanbaru dimulai pada 3 November 2018 dan telah selesai didistribusikan. Untuk Kabupaten Indragiri Hilir, pembagian konverter kit LPG dimulai pada 17 November 2018 dan masih dalam tahap pemasangan. Sedangkan untuk pembagian konverter kit untuk Kabupaten Kampar dimulai pada 20 November dan hingga saat ini masih proses pemasangan. ●MORI

## Pertamina Sabet Dua Penghargaan FORTI BUMN Awards 2018

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) sabet dua penghargaan sekaligus dalam ajang bergengsi Forum Teknologi Informasi (FORTI) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Awards 2018. Kedua penghargaan tersebut antara lain IT Governance Awards 2018 dan IT Governance Outstanding Awards 2018. Acara berlangsung di Raffles Hotel, Jakarta, Rabu (19/12/2018).

Menteri Komunikasi dan Informasi (Menkominfo) Rudiantara mengatakan, bahwa Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu perhatian pemerintah. Tidak hanya dalam mendukung digitalisasi, tapi juga upaya dalam memajukan dan mensejahterakan masyarakat.

Oleh karenanya, lanjut Rudiantara, Pemerintah Indonesia termasuk Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo) sudah melakukan langkah-langkah

guna mendukung hal itu. Seperti memudahkan proses perizinan serta memfasilitasi serta mengakselerasi semua hal yang berkaitan dengan tujuan tersebut.

Rudiantara menuturkan bahwa TI di Indonesia harus berkembang sehingga manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat luas. Baik untuk digunakan di bidang pendidikan, kesehatan maupun aspek lainnya. Oleh sebab itu, ia menargetkan bahwa di tahun 2019, seluruh wilayah di Tanah Air sudah tersambung dengan jaringan internet.

"Kita harus berfikir bagaimana pemerintah melayani masyarakat untuk lebih baik salah satunya di bidang pendidikan. Kita harus gunakan internet dalam proses belajar mengajar. Targetnya bagaimana kita menghubungkan semua sekolah di Indonesia



FOTO: AP

termasuk *islamic boarding school*," paparnya.

"Mudah-mudahan FORTI BUMN bisa membawa perubahan," tutup Rudiantara.

Terpisah SVP Corporate Shared Service Jeffrey Tjahja Indra mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Forti BUMN atas kedua penghargaan tersebut. Jeffrey berharap kedua penghargaan tersebut bisa menambah semangat seluruh Insan Pertamina untuk menghadirkan sistem TI yang berkualitas. Dimana manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh perusahaan, tapi juga penduduk Indonesia.

Tak ingin cepat berpuas diri, lebih lanjut Jeffrey menyatakan akan

meningkatkan standar penilaian TI di Pertamina melalui sistem yang bernama *Control Objective for IT* (Cobit). Cobit sendiri ialah parameter untuk mengukur apakah layanan maupun aplikasi yang digunakan selama ini sudah bermanfaat bagi kegiatan bisnis Pertamina.

Lebih lanjut Jeffrey berharap tata kelola TI digital di Pertamina bisa mendukung kegiatan bisnis Pertamina untuk bisa terus tumbuh dan berkembang. "Kita masuk di era digital transformasi itu merupakan satu tantangan yang sangat besar. Kami bahu membahu akan berjuang supaya digital transformasi di Pertamina bisa kita laksanakan dan memberikan manfaat bagi bisnis," ungkap Jeffrey. ●STK

## Pertamina - ITDC Bangunkan Kembali Lombok di Sektor Pariwisata

LOMBOK - Untuk memulihkan kembali perekonomian di Lombok pasca gempa yang menimpa pada Agustus lalu, Direktorat Pengolahan Pertamina menggelar Rapat Koordinasi dengan tema "Penguatan Aspek HSSE dan Peningkatan Kapabilitas SDM serta Strategi Procurement untuk mencapai Operational Excellence Direktorat Pengolahan" yang berlokasi di Hotel Novotel Resort and Villas Lombok selama dua hari, 2-3 Desember 2018.

Pemilihan lokasi di Lombok bukan tanpa sebab, manajemen menilai Lombok memiliki potensi wisata yang besar sehingga kedatangan Pertamina mampu membangkitkan semangat turis lokal maupun mancanegara untuk terus melakukan promosi wisata.

"Lombok dipilih untuk memulihkan kembali Lombok pasca gempa sehingga diharapkan

dapat memancing turis untuk datang kembali ke Lombok," ujar Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif.

Saat di Lombok, Pertamina digandeng oleh BUMN yang bergerak di bidang pariwisata yaitu Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC). Ini merupakan ajang dimana Lombok harus dibangkitkan di sektor pariwisata. Hal ini juga sesuai dengan arahan pemerintah bahwa BUMN harus saling bersinergi. Pertamina sebagai BUMN yang turut serta membantu menghidupkan kembali kawasan yang terkena bencana.

"Untuk pelaksanaan tersebut kita digandeng oleh BUMN yang ditunjuk oleh pemerintah yaitu ITDC. Yang terkena dampak cukup parah waktu gempa adalah Lombok Barat dan Utara, sehingga turis tidak ada yang datang. Hal ini mengakibatkan ekonomi masyarakat menjadi



FOTO: DIT. PENGOLAHAN

lumpuh dan kehidupan sulit. Agar turis kembali datang, maka dikembangkan area Lombok Tengah salah satunya Kuta Mandalika yg dikelola oleh ITDC, jelasnya.

Peserta Rakor baik dari pusat maupun Refinery Unit Pertamina diajak menjelajah ke kawasan yang dikembangkan oleh ITDC, terutama di kawasan pantai Lombok yang indah dan mengagumkan. Seperti Senggigi, Pantai Tanjung Aan,

Bukit Merese, Batu Payung, Pantai Kuta, Pantai Mawun, Pantai Semeti, Pantai Selong Belanak dan lainnya.

"Pada saat acara di sana, dikenalkan oleh Direktur Konstruksi dan Operasi ITDC Ngurah Wirawan, kawasan yang sedang dan akan dikembangkan sebagai destinasi wisata bagi wisatawan domestik maupun asing. Kami diperlihatkan kawasan pantai yang indah, Pantai Kuta Mandalika," tutupnya. ●IDK



## Pertamina Adakan Sosialisasi Digitalisasi Pemesanan Bahan Bakar dan Pelumas untuk TNI

**JAKARTA** - Pertamina menggelar Sosialisasi Program Digitalisasi Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) melalui aplikasi Sistem Informasi Alokasi Pengiriman Produk (SIAPP) BMP TNI di Aula Gedung Subroto Mabes TNI, Cilangkap, Jakarta, pada (22-23/11/2018).

Kegiatan ini dihadiri oleh Aslog Panglima TNI Laksda TNI Bambang Nariyono, Kepala Badan Pembekalan (Kababek) TNI Laksma Sapto Adi S.E, Vice President Financial Accounting & Reporting Pertamina Yelli Hesnety, serta Direktur Hubungan Kelembagaan Bank Negara Indonesia (BNI) Adi Sulistyowati.

Selama dua hari, 304 peserta yang berasal dari Mabes TNI, BABEK TNI, TNI AD, TNI AL, TNI AU dan Kementerian Pertahanan (Kemhan) dari seluruh Indonesia yang dibagi dalam dua gelombang mendapatkan pemaparan tentang program SIAPP.

Vice President Financial Accounting & Reporting Pertamina

Yelli Hesnety menjelaskan, sosialisasi ini dilakukan dalam rangka program digitalisasi BMP. Ia berharap, para peserta yang berasal dari jajaran TNI di semua lini mampu mengaplikasikan program SIAPP sehingga proses Pemesanan BBM lebih cepat dan akurat.

"SIAPP merupakan aplikasi web terkait penyaluran BMP agar alokasi hingga pemakaian BMP dapat termonitor dengan baik. Transaksi TNI terkait BMP sangat banyak dan memerlukan waktu untuk melakukan review secara manual. Karena itu, kita menyiapkan sistem ini untuk kemudahan dalam aspek penggunaan hingga pembayaran hingga semua data bisa terintegrasi," ujarnya.

Hal yang sama disampaikan Aslog Panglima TNI Laksda TNI Bambang Nariyono. "Dengan sosialisasi ini diharapkan fungsi kontrol dan perencanaan di TNI akan semakin rapi, bisa dilakukan lebih singkat, dan terkawal dengan baik," tukasnya.



FOTO: AP

Aplikasi SIAPP dapat dibuka kapanpun dan dimanapun serta mempunyai User id yang terverifikasi sesuai tingkatan otorisasi. Oleh karena itu, data penyaluran secara komprehensif dapat diakses secara real time, baik oleh TNI dan Pertamina.

Sementara itu, Bank BNI akan mempersiapkan BMP Card TNI yang merupakan kartu berisi kuota BMP yang diberikan kepada anggota TNI dan Kemhan sebagai pengganti

voucher BMP. Kartu ini terhubung dengan sistem dashboard yang akan memudahkan monitoring penggunaan BMP.

Seperti diketahui, TNI dan Pertamina telah bekerja sama di program ini sejak tahun 2017. Kemudian dilakukan tahap uji coba di MOR III Jakarta. SIAPP diharapkan bisa segera diaplikasikan secara merata di seluruh Indonesia dan bisa diberlakukan mulai 1 Januari 2019. ●RIN

## Cek Kesiapan Hadapi Situasi Darurat, Fungsi HSSE Gelar Fire Drill

**JAKARTA** - Pagi ini Kamis (13/12/2018) ratusan pekerja PT Pertamina (Persero) dievakuasi menuju titik kumpul yang berada di area parkir Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Pusat. Hal ini dilakukan menyusul terjadinya kebakaran yang melahap sebagian bangunan gedung utama.

Beruntung, "Si Jago Merah" berhasil dijinakkan tak lama setelah dua mobil pemadam kebakaran milik Pertamina tiba di lokasi kejadian. Dikabarkan satu orang menjadi korban akibat peristiwa ini. Korban segera dilarikan ke rumah sakit terdekat guna mendapat pertolongan pertama atas luka bakar yang di derita.

Peristiwa tersebut merupakan bagian dari skenario simulasi penanggulangan keadaan darurat kebakaran yang dilakukan oleh Fungsi Health Safety Security and

Environment (HSSE) Pertamina. Hal itu dilakukan guna mengecek kesiapsiagaan para pekerja Pertamina dalam menghadapi situasi darurat.

Manager HSSE Manajemen Aset dan Head Office Pertamina, Arfentyas menuturkan, dari simulasi tersebut terlihat bahwa para pekerja maupun petugas yang bertugas dalam keadaan darurat Pertamina begitu tanggap dan siap jika terjadi suatu hal yang tidak diinginkan, baik itu kebakaran maupun bencana alam.

"Ini dilakukan secara dadakan untuk mengukur kesiapsiagaan, baik pekerja, TKJP, maupun tamu terhadap kondisi tanggap darurat apabila benar terjadi. Bagi petugas, ini juga challenge bagaimana dia siap menjalankan tugas dalam keadaan darurat," terangnya.

Arfentyas menjelaskan, setelah simulasi ini akan ada



FOTO: RIN

evaluasi. "Secara teknis tidak ada masalah. Yang menjadi catatan adalah peralatan dan orang harus siap," tandasnya.

Salah satu pekerja, Fadel Muhammad pekerja dari Direktorat Logistik, Supply Chain & Infrastruktur (LSCI) yang langsung turun ke assembly point ketika alarm berbunyi mengatakan bahwa kegiatan

seperti ini perlu dilakukan secara berkala agar pekerja bisa mengetahui apa saja yang harus dilakukan ketika menghadapi kondisi darurat.

"Simulasi ini penting sekali. Karena kita sering dapat (edukasi) tentang evakuasi, tapi kita belum pernah mendapatkan latihan riil. Makanya ini penting sekali untuk para pekerja," pungkasnya. ●STK

SOROT

## Sinergi dengan Pemkab Merangin, Pertamina Pastikan Penyaluran LPG Tepat Sasaran

**JAMBI** - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumatera Bagian Selatan bersinergi dengan Dinas Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian (DKUMPP) Kabupaten Merangin melakukan sidak LPG 3 Kg, Rabu (21/11/2018). Kegiatan sidak ini juga merupakan antisipasi dan pengecekan rutin konsumsi apakah penyaluran LPG 3 Kg sudah digunakan secara tepat

Sidak kali ini dilakukan di lima lima lokasi rumah makan dan kafe, seluruh lokasi yang sudah disidak kemudian ditandai dengan ditempelkannya stiker. Rumah makan menjadi lokasi sidak karena masih ditemukannya pengusaha yang menggunakan LPG 3 Kg, seharusnya LPG 3 Kg hanya digunakan oleh Rumah Tangga, Usaha Mikro, dan nelayan kecil.

Pertamina MOR II Sumbagsel juga mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada Disperindagkop karena telah mendukung upaya penggunaan LPG, khususnya LPG 3 Kg dengan tepat sasaran.

Hal ini dikarenakan LPG 3 Kg adalah barang bersubsidi yang kuantanya sudah ditentukan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil sidak, masih didapati pengusaha rumah makan yang masih menggunakan LPG dengan jenis yang tidak sesuai peruntukannya. "Dengan dilakukannya sidak seperti ini, kita bisa melihat bagaimana penggunaan LPG 3 Kg untuk usaha rumah makan, dan ternyata masih ada rumah makan yang menggunakan LPG bersubsidi. Kami berharap pengusaha kedepannya bisa lebih bijak menggunakan LPG yang sesuai peruntukannya agar LPG 3 Kg bisa tepat sasaran," kata Andrew Ricky Tambunan selaku Sales Executive LPG Wilayah Jambi.

Pada kesempatan ini, sidak yang dilakukan hingga tahap pembinaan dan pemberitahuan kepada pemilik usaha sekaligus melakukan sosialisasi trade in LPG 3 Kg ke produk non subsidi yakni Bright Gas 5.5 Kg.



FOTO: MOR II

"Pada sidak ini kami juga langsung melakukan trade in sebanyak enam tabung LPG 3 Kg ke tiga tabung Bright Gas 5.5 Kg pada dua rumah makan. Ini bentuk sosialisasi yang cukup efektif karena kami secara langsung juga memfasilitasi peralihan LPG 3 Kg dan para pemilik usaha juga mendukung terciptanya penggunaan LPG yang tepat sasaran," tambah Andrew.

Sementara itu, Kepala DKUMPP, Junaidi mengatakan bahwa sidak ini dilakukan sebagai bentuk himbauan berkelanjutan agar penggunaan LPG bisa lebih tepat sasaran, khususnya untuk Kabupaten Merangin. "Bagi yang tidak berhak, beralihlah menggunakan LPG non subsidi. Ini inti pesan yang kami sampaikan," tuturnya.

Junaidi berharap, dengan dilakukannya sidak ini akan menciptakan kesadaran masyarakat khususnya pelaku usaha rumah makan untuk menggunakan LPG yang tepat.

"Kami mengapresiasi Pertamina dan agen LPG untuk kegiatan sidak seperti ini dan juga penindakan yang telah dilakukan terhadap pangkalan nakal, pelan-pelan nanti tidak akan ada lagi pangkalan yang nakal, sehingga harapannya adalah penggunaan LPG yang tepat sasaran," tutupnya. ● MOR II

## SPBU Kompak Misool Resmi Beroperasi, Realisasi BBM Satu Harga di Papua Barat 100% Tercapai

**MISOOL** - SPBU BBM Satu Harga Misool secara resmi beroperasi pada Rabu (14/11/2018). Peresmian dilakukan oleh Pertamina bersama dengan Dewan Energi Nasional (DEN) dan Ditjen Migas Kementerian ESDM di SPBU Kompak 86.98415 yang terletak di Kampung Waigama, Distrik Misool Utara, Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut oleh Bupati Raja Ampat, Anggota Komisi IV DPR RI, Dandim 1715/Raja Ampat, dan unsur Pemerintah Daerah setempat.

Region Manager Retail Fuel Marketing Region VIII, Fanda Chrismianto menyatakan seluruh titik BBM Satu Harga di wilayah Papua Barat tahun 2018 telah beroperasi dan diresmikan. "SPBU Kompak Distrik Misool Utara ini merupakan titik ketiga yang diresmikan di wilayah Papua Barat tahun 2018. Sebelumnya, telah diresmikan titik BBM Satu Harga di Teluk Bintuni dan Maybrat sehingga di Papua Barat sudah terealisasi 100%," ujar Fanda.

Ia berharap agar kehadiran titik BBM Satu Harga ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan dapat

meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat Distrik Misool Utara dan sekitarnya.

Sementara itu, Anggota Unsur Pemangku Kepentingan Dewan Energi Nasional (AUPK DEN) Achdiat Atmawinata menyatakan, program BBM Satu Harga di Misool merupakan implementasi dari komitmen pemerintah untuk membangun Indonesia secara menyeluruh.

"Pemerintah bersama Pertamina terus berkomitmen untuk terus menambah jumlah Lembaga Penyalur BBM di seluruh wilayah Indonesia agar semua masyarakat dapat menikmati energi secara adil dan menjadi modal untuk membangun Indonesia dari pinggiran sesuai dengan amanat Undang-undang dan nawacita," ujarnya.

Menurutnya, beroperasinya SPBU Kompak di Kampung Waigama - Misool Utara tidak lepas dari dukungan banyak pihak, seperti Pertamina, Pemerintah Daerah, jajaran TNI dan Polri, serta stakeholders terkait.

Bupati Raja Ampat Abdul Faris Umlati menyampaikan apresiasi kepada Pertamina dan pemerintah atas beroperasinya SPBU Kompak di



FOTO: MOR VIII

wilayah Misool Utara. "Kami menyampaikan apresiasi atas upaya Pemerintah melalui Pertamina untuk menyediakan BBM dengan harga yang sama seperti di wilayah lain bagi masyarakat Misool Utara," ujarnya.

Sebelum SPBU Kompak Waigama beroperasi, masyarakat Distrik Misool Utara memperoleh BBM dari Misool Selatan yang ditempuh dengan transportasi laut selama 12 jam karena akses darat dari Misool Utara ke Misool Selatan belum tersedia. Keberadaan SPBU Kompak Waigama menjadi jawaban bagi masyarakat Misool Utara karena dengan alokasi total 95 KL (Premium 80 KL dan Solar 15 KL) akan memenuhi kebutuhan transportasi dan meningkatkan produktivitas nelayan di kawasan ini.

Kabupaten Raja Ampat merupakan bagian dari Provinsi Papua Barat yang terdiri dari 4 pulau besar yaitu Pulau Waigeo, Batanta, Salawati dan Misool, serta 1.847 pulau-pulau kecil yang terbagi ke dalam 24 distrik. Wilayah geografis Kabupaten Raja Ampat yang terdiri dari gugusan pulau ini pula yang menjadi salah satu faktor penyebab distribusi BBM di wilayah ini menjadi cukup menantang. ● MOR VIII



## Pertamax Turbo Hadir Serentak di Empat Kota Kalimantan

**BALIKPAPAN** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VI meluncurkan produk bahan bakar Pertamax Turbo untuk kendaraan berteknologi tinggi di empat kota besar di Pulau Kalimantan, Sabtu (10/11/2018). Setelah sebelumnya diluncurkan di Kota Pontianak pada Agustus 2018, kini warga Balikpapan, Samarinda, Banjarbaru dan Palangka Raya dapat merasakan langsung sensasi berkendara menggunakan bahan bakar dengan Research Octane Number (RON) 98. Di Balikpapan, acara peluncuran dilaksanakan di SPBU Pertamina Jalan MT Haryono dan dihadiri oleh Walikota Balikpapan Rizal Effendi dan jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kota Balikpapan.

Region Manager Comm. & CSR Pertamina Kalimantan Yudi Nugraha menyatakan setelah membangun brand awareness produk Pertamax Turbo sejak medio 2018 melalui branding mobil tangki BBM yang wara wiri di beberapa kota, akhirnya produk ini secara resmi dilepas ke pasar Kalimantan. Selain tersedia di SPBU MT Haryono, produk yang terlebih dahulu dijual di Jawa dan beberapa kota besar di Pulau Sumatera dan Sulawesi ini juga tersedia di SPBU Jalan Soekarno Hatta KM 4 Balikpapan.

"Peluncuran ini menjadi jawaban atas pertanyaan masyarakat tentang kapan produk ini akan dijual secara luas di Kalimantan. Terima kasih kepada masyarakat yang telah dengan antusias menanyakan mengenai produk ini melalui channel informasi perusahaan seperti contact center dan media sosial," kata Yudi.

Lebih lanjut Yudi menjelaskan momen peluncuran dipilih pada tanggal 10 November bukan tanpa alasan. Bertepatan dengan peringatan Hari Pahlawan, peluncuran Pertamax Turbo menjadi bentuk apresiasi kami kepada pahlawan modern Indonesia yang telah berhasil menciptakan inovasi produk berkualitas tinggi yang juga telah mendapatkan pengakuan dari produsen kendaraan dunia. Produk ini sendiri dihasilkan berkat research and development yang dilakukan pekerja Pertamina di Kilang Balongan.

"Pertamax Turbo merupakan BBM berkualitas tinggi yang diformulasikan Pertamina bekerja sama dengan Lamborghini dan telah diuji di kejuaraan Lamborghini Blancpain Supertrofeo Series di Eropa", imbuh Yudi.

Lebih detail mengenai spesifikasi produk Pertamax Turbo, bahan bakar ini merupakan hasil pengembangan dari produk Pertamax Plus yang dilengkapi teknologi khusus yakni Ignition Boost Formula (IBF). Produk yang dijual dengan harga Rp 12.450,- per liter ini telah sesuai dengan standar Euro 4 dengan kadar sulfur renda yang lebih ramah lingkungan.

Perkembangan teknologi mesin kendaraan yang semakin canggih



FOTO: MOR VI

seperti penggunaan supercharger dan turbocharger menjadikan tekanan kompresi mesin kendaraan semakin tinggi, sehingga diperlukan bahan bakar dengan oktan yang lebih tinggi. Pertamax Turbo terbukti mampu memenuhi kebutuhan tersebut, karena memiliki keunggulan untuk meningkatkan driveability kendaraan sehingga lincah bermanuver, akselerasi mesin menjadi lebih bagus karena torsi yang dihasilkan lebih tinggi, meningkatkan kecepatan maksimal (top speed) kendaraan, meningkatkan tenaga mesin kendaraan dan menyempurnakan pembakaran bahan bakar pada mesin, sehingga cocok digunakan bagi kendaraan dengan perbandingan kompresi lebih dari 12.

"Jika di Eropa saja sudah diterima, kami optimis masyarakat di Tanah Air juga bisa merasakan performa Pertamax Turbo sebagai salah satu produk unggulan karya anak bangsa dari kilang Pertamina. Khusus pada momen launching ini kami undang pula rekan-rekan dari Ikatan Motor Indonesia (IMI), Komunitas Motor Sahabat 250, CBR 250 dan beberapa komunitas lainnya untuk merasakan langsung sensasi menggunakan produk Pertamax Turbo," tambah Yudi.

Di temui pada kesempatan yang sama Rizal Effendi Walikota Balikpapan menyambut baik kehadiran Pertamax Turbo di Kota Balikpapan. Harapannya, dengan adanya produk baru ini masyarakat memiliki banyak pilihan sesuai dengan spesifikasi kendaraan masing-masing. Rizal pun menyoroti isu kurangnya kesadaran masyarakat mampu yang masih menggunakan BBM subsidi.

"Bagi masyarakat yang sudah mampu, banyak pilihan BBM non subsidi termasuk Pertamax Turbo sehingga produk subsidi bisa digunakan oleh masyarakat yang membutuhkan", ungkap Rizal.

Selain meluncurkan produk Pertamax Turbo, pada kesempatan ini juga diwujudkan program sinergi BUMN dengan Bank Mandiri dengan memperkenalkan kartu kredit Bank Mandiri edisi khusus Pertamax Turbo.

Hingga Desember 2018, pelanggan berkesempatan mendapatkan potongan harga Rp 50.000,- saat transaksi dengan kartu kredit secara akumulasi mencapai nominal Rp 600.000,-. Khusus untuk hari peluncuran, pelanggan yang melakukan pembelian minimal Rp 200.000,- dapat pula mengikuti lucky dip berhadiah utama voucher Pertamax Turbo 200 liter. ●MOR VI



FOTO: MOR II

## Pertamina Ajak Masyarakat Sumbagesel Membeli LPG Sesuai Peruntutannya

**BENGKULU** - Kebutuhan LPG sebagai energi di dapur menjadi sebuah kebutuhan dasar bagi masyarakat. Memastikan terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan LPG, Pertamina Marketing Operation Region II Sumbagsel telah menyalurkan 4.398 Metrik Ton (MT) atau 1.466.000 tabung LPG 3 Kg, lebih dari kuota yang ditentukan yakni 4.390 MT atau 1.463.333 tabung di Kabupaten Bengkulu Utara hingga Oktober 2018.

Region Manager Communication & CSR Sumbagsel, Rifky Rakhman Yusuf mengatakan bahwa sebagai antisipasi adanya peningkatan konsumsi di Kabupaten Bengkulu Utara, Pertamina telah menyiapkan penambahan penyaluran fakultatif dan pelaksanaan Operasi Pasar (OP).

"Penambahan penyaluran fakultatif untuk Bulan November 2018 sebanyak 6.610 tabung atau sekitar 115% dari penyaluran normal hariannya yakni 5.330 tabung perhari. Kami juga telah melaksanakan OP pada tanggal 3-4 November lalu di wilayah Arga Makmur dengan total 3.360 tabung," ujar Rifky.

Untuk Kabupaten Bengkulu Utara, saat ini masyarakat yang berhak mendapatkan LPG bersubsidi dapat membeli LPG 3 Kg di 172 Pangkalan dengan Harga Eceran Tertinggi sebesar Rp 16.100.

Rifky menambahkan, bahwa Pertamina bersama Pemerintah Daerah setempat juga terus berkoordinasi untuk melakukan pengawasan penyaluran LPG 3 Kg, karena terdapat indikasi masih adanya penyalahgunaan atau penggunaan LPG 3 Kg yang tidak tepat sasaran, mayoritas dipakai untuk usaha rumah makan, laundry, dan hotel.

"Tanggal 7 November lalu kami bersinergi bersama Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara melakukan sidak gabungan ke usaha rumah makan, laundry, dan hotel. Hasilnya memang masih ada yang menggunakan LPG 3 Kg pada sektor usaha tersebut, yang akhirnya merugikan masyarakat yang seharusnya berhak menggunakannya," pungkas Rifky.

Rifky mengungkapkan, Pertamina membutuhkan dukungan seluruh pihak untuk mengawasi penyaluran LPG 3 Kg agar dapat tepat sasaran. "Jika memang melihat ada yang menyalahgunakan, bisa langsung menghubungi contact center Pertamina di 1 500 000 dan email di pcc@pertamina.com. Tentunya kami juga mengimbau dan berharap, masyarakat yang mampu untuk dapat menggunakan LPG sesuai dengan peruntutannya," ujar Rifky. ●MOR II



## PGE Gelar Forum Sharing Reservoir Management

Oleh: Fungsi Quality Management PGE

Pertamina Geothermal Energy merupakan satu-satunya anak perusahaan Pertamina yang menggeli dunia geothermal di Indonesia. Geothermal/panas bumi itu sendiri merupakan sumber energi panas yang terkandung di dalam air panas, uap air, serta batuan bersama mineral ikutan dan gas lainnya yang secara genetik tidak dapat dipisahkan dalam suatu sistem panas bumi. Tidak semua pekerja paham secara utuh keseluruhan proses bisnis di PGE salah satunya yaitu proses bisnis utama "Reservoir Management".

Pada tanggal 23 November 2018 di Kantor Pusat PT PGE dilaksanakan Forum Knowledge Sharing yang merupakan kolaborasi oleh Fungsi Exploration and Exploitation bersama dengan Fungsi Strategic Planning and Business Development yang disampaikan langsung oleh Dhanie Marstiga Yuniar, Sr. Engineer Geoscience & Reservoir Exploration dari Fungsi Exploitation dengan judul "Geothermal Reservoir Engineering Basics: Reserve/Resource Estimation & Reservoir Management".

Sharing ini diadakan guna meningkatkan awareness pekerja terhadap "Reservoir Management" di PT PGE yang secara keseluruhan menginformasikan bahwa

proses bisnis antara eksplorasi dengan eksploitasi harus terpisah. Eksplorasi mengedepankan pada pemaksimalan sumberdaya, sedangkan eksploitasi lebih kepada membuka sumber daya baru yang mana hal ini juga tertuang dalam SNI No. 13-5012-1988, dijelaskan bahwa resource/sumber daya adalah potensi energi geothermal berdasarkan penyelidikan pendahuluan sedangkan reserve/cadangan adalah potensi energi geothermal berdasarkan penyelidikan rinci.

Dalam penuturannya, Dhanie memaparkan juga sebelum membuat sumur panas bumi, dilakukan juga Common well test in Geothermal seperti :

1. PT Logging
2. PTS Logging
3. Go-Devils/Dummy Logging
4. Caliper Logging
5. Casing Condition Logging

Dengan adanya pelaksanaan knowledge sharing yang kontinyu seperti ini, diharapkan dapat memberikan referensi kepada setiap insan mutu Pertamina agar tetap terus menggali ilmu pengetahuan dan lebih mengenal mengenai proses bisnis di PT PGE.

Bravo, INSAN MUTU PGE!! •STEFAN A.N



## Mendorong Pekerja RU VI Balongan Aktif Terlibat dalam Kegiatan KOMET

Oleh: Tim Quality Management Refinery Unit VI Balongan

Pertamina (Persero) Refinery Unit (RU) VI Balongan melalui Fungsi Quality Management menyelenggarakan kegiatan "Bulan KOMET" yang dilaksanakan di Lobby Gedung Pertamina pada 30 November 2018. Melalui kegiatan ini QM RU VI mengajak Pekerja untuk lebih berperan aktif dalam berbagi pengetahuan (knowledge sharing) sesuai dengan skill dan pengetahuan yang dimiliki oleh Pekerja dan sekaligus dirangsang untuk lebih mengoptimalkan penggunaan Portal KOMET sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan.

Dalam acara yang dikemas dalam update MySite di portal KOMET, QM RU VI melakukan coaching clinic kepada pekerja dengan melakukan update pada interest di MySite pekerja untuk nantinya dapat mengikuti Community Of Practice atau berdiskusi secara online di Portal KOMET dengan

sesama Pekerja yang memiliki interest akan keilmuan yang sama. Untuk menambah antusiasme Pekerja dan lebih menyemarakkan kegiatan "Bulan KOMET", digelar juga kuis dengan aplikasi Kahoot. Kuis yang dikemas secara digital ini diikuti lebih dari 200 Pekerja.

Kegiatan ini termasuk dalam rangkaian 9th Anniversary KOMET dan sebagai upaya untuk terus membudayakan kebiasaan dalam membuka Portal KOMET dan tentunya terlibat aktif dalam kegiatan KOMET. Kegiatan ini juga untuk mengenalkan kembali pada Pekerja bahwa Portal KOMET memiliki aset pengetahuan dari berbagai topik yang bermanfaat untuk Pekerja Pertamina dengan ribuan judul aset pengetahuan yang dapat dijadikan rujukan atau bahan pembelajaran sebagai bekal dalam bekerja atau sebagai solusi pemecahan masalah pekerjaan yang dihadapi. •RUDI.S





# Manajemen Risiko Bisnis Harus Imbang dengan Agresivitas dan Profitabilitas Strategi Perusahaan

**BALI** - Internal auditor adalah bagian dari sistem manajemen yang harus bekerja sama dengan top manajemen dalam upaya mencapai tujuan korporasi. Karena itu, internal auditor harus paham dengan tujuan Pertamina menjadi world class national energy company.

Hal tersebut ditegaskan Komisaris Utama Tanri Abeng di depan para auditor Pertamina yang menjadi peserta Semiloka Fighting Fraud Together di The Patra Bali Resort, pada Selasa (18/12/2018).

Dalam kesempatan itu, Tanri Abeng memberikan insight tentang cara pandang terhadap masa depan dengan pengelolaan risiko secara menyeluruh.

Menurutnya, risiko bisnis harus dikelola dengan sistem pengawasan yang tidak hanya sesuai aturan, namun juga mampu mengimbangi faktor agresivitas dan profitabilitas strategi bisnis Pertamina.

"Dengan demikian, implementasi corporate values, strategi perusahaan serta agility perusahaan atas perubahan

lingkungan bisnis yang dinamis dapat membentuk keunggulan kompetitif perusahaan yang berintegritas, yang menjamin relevansi Pertamina di bisnis nasional dan internasional," tegasnya.

Lebih lanjut Tanri mengatakan, untuk mencapai tujuan korporasi tersebut para auditor harus memahami apa yang harus dilakukan dalam mendukung manajemen.

"Pertamina harus growth untuk aktif mengembangkan bisnis hulu, tapi juga harus efisiensi di pemasaran," katanya.

Ia mengakui, agresivitas di hulu tentu akan menghadapi risiko yang besar dan perlu dipetakan. Karena itu, perusahaan harus bisa memitigasi risiko yang bermasalah dan mana yang hanya merupakan risiko bisnis.

"Dengan memahami risiko tersebut, maka ke depan perusahaan bisa mengambil langkah bisnis, baik dari langkah investasi maupun lainnya," imbuhnya.

Tanri Abeng yang juga selaku Ketua Komite Audit Pertamina mengapresiasi



FOTO: KUN

diadakannya semiloka yang menghadirkan berbagai narasumber yang kompeten dari lembaga pemerintahan yang tentunya akan menambah pengetahuan bagi para auditor.

"Melalui sharing knowledge yang disampaikan oleh para narasumber tersebut semoga bisa meningkatkan

kapabilitas dan pemahaman bagi insan auditor dan legal Pertamina sejalan dengan nilai-nilai korporasi yang dirumuskan dalam 6C. Semoga para peserta menjadi auditor yang memiliki kapabilitas sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar bagi Pertamina," pungkas Tanri. •KUN

## BTP CORNER

### BTP Digital Transformation

Berdasarkan analisa tim Digital Transformasi Pertamina, definisi transformasi digital adalah cara inovatif mengkolaborasikan manusia dan teknologi untuk menghasilkan kinerja yang lebih cepat, tepat & efisien. Tujuan utamanya adalah meningkatkan daya saing bisnis Pertamina. Ada empat kunci *winning formula* untuk *digital transformation* yaitu meliputi *a new way of work*, *data & information business decision driven*, *Integrated Process* dan *value added for business & customer*.

BTP *Digital Transformation* dilaksanakan untuk mewujudkan pengembangan teknologi digital yang holistik dan terintegrasi ke seluruh lini bisnis perseroan. Aspek-aspek yang menjadi prioritas BTP pada tahun ini adalah: digitalisasi SPBU, digital *tesillence*, B2B *Customer Lifecycle Management (CLM)*, *Predictive Maintenance (PdM)*, *logistic planning system*, *integrated Geophysic Geology Reservoir (GGR)*, *Corporate Command Center (CCC)*, *integrated HSE*, *integrated SCM planning* serta *digital culture* yang menjadi katalisator dari seluruh program transformasi digital.



Untuk mendukung proses *digital transformation* maka dibentuklah suatu komunitas, yaitu Pertamina *Digital*

*Community (PDC)* yang memiliki peran penting dalam menggulirkan *digital culture*. PDC beranggotakan pekerja Pertamina Group yang memiliki *passion* di dunia digital dan mengikuti perkembangan teknologi terkini. Berfungsi untuk mendorong pekerja untuk memiliki *mindset* digital, PDC banyak melakukan berbagai program digitalisasi. Di antaranya dengan menggelar rangkaian acara Digital Expo serta kampanye *hashtag #digitalisus* (Digital Is Us).

Di penghujung tahun 2018 ini, beberapa *stream* dari BTP *digital transformation* telah mencapai tahapan penting. Salah satunya dari *stream Corporate Command Center (CCC)* yang *launching*-nya telah dilakukan pada saat HUT Pertamina, 10 Desember. CCC telah menyelesaikan pengembangan tahap pertama dimana aplikasi CCC telah tersedia. Tahapan selanjutnya adalah pemutakhiran dan integrasi data kinerja bisnis dan operasional. •





## PIA *Fighting Fraud Together* : Jadi Ahli Jangan Grogi

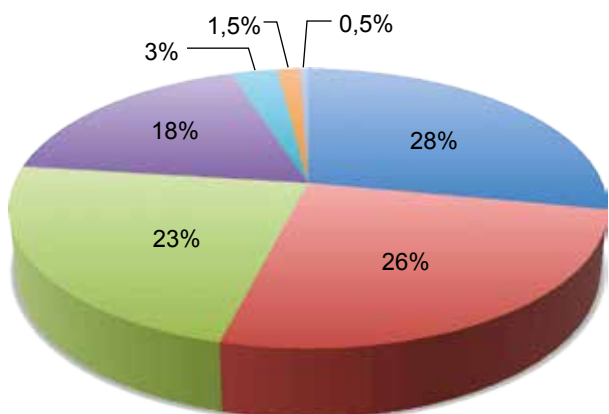
**BALI** - 18 Desember 2018, Pada Seminar dan Lokakarya (Semiloka) *Fighting Fraud Together* yang diselenggarakan oleh Fungsi Investigation & WBS Internal Audit. Pada acara yang dihadiri oleh Tanri Abeng selaku Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), berpesan bahwa INSAN PIA tidak hanya melaksanakan penugasan pengawasan, tetapi diharapkan PIA dapat bertransformasi kepada proses pengawalan dan pendampingan terhadap *project* strategis atau hal-hal signifikan yang telah teridentifikasi dalam *Top Corporate Risk*. Kemudian disampaikan juga, bahwa dalam proses perlawanan terhadap *fraud*, yang menjadi faktor penting apakah *fraud* dapat terjadi atau tidak adalah kepada faktor manusia (*human factor*), dimana sebaik apapun sistem, aturan (prosedur) apabila tidak didukung oleh budaya kerja dan integritas manusia yang baik.

Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive, menambahkan apa yang telah disampaikan oleh Tanri Abeng, bahwa visi dan misi PIA telah bertransformasi melalui aktualisasi 4 Peran PIA dengan penambahan satu peran yang baru yaitu *trusted advisor*. Pada sesi pemaparan oleh Agustina Arum Sari selaku Direktur Investigasi BUMN/BUMD – BPKP menjelaskan *tips* dan *trick* siap menjadi ahli pada proses persidangan.

Dalam paparannya, dijelaskan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjadi seorang ahli dalam persidangan, diantaranya:

### I. Faktor penilaian Hakim

Berdasarkan *The Australian Institute of Judicial Administration*, dijelaskan persentase faktor penilaian hakim terhadap seorang ahli, yaitu:



- Kemampuan Menjelaskan Masalah
- Netralitas/Independensi
- Pengalaman Menangani Kasus
- Penguasaan Masalah
- Pengalaman sebagai Saksi Ahli
- Kecerdasan
- Penampilan/performance

### II. Sanksi bagi Ahli

Adapun sanksi bagi Ahli diantaranya:

- a. Pidana paling lama 9 bulan jika dipanggil tidak memenuhi kewajiban ( KUHP-Pasal 224 ).



- b. Pidana paling lama 7 tahun jika Bersumpah Palsu ( KUHP-Pasal 242).

### III. Hal-hal yang harus dipersiapkan oleh seorang ahli

- a. Kualifikasi Ahli, *curriculum vitae* hendaknya merinci keahlian khusus seseorang, bukan sekedar "daftar kasus". Sertifikasi, pendidikan, pengalaman menjadi penting
- b. Penguasaan Materi. Keterangan ahli diberikan berdasarkan laporan yang telah diterbitkan
  - 5W 2 H (*What, When, Where, Who, Why, How* dan *How Much*)
  - Metodologi
  - Fakta dan kronologis
  - Kriteria yang digunakan
  - Bukti-bukti pendukung
- c. Kesiapan Mental: Independensi dan profesionalisme, ketanggahan mempertahankan pendapat.
  - Sering dipersoalkan independensi ahli karena ahli memperoleh bukti dari penyidik.
  - Hati-hati jebakan pertanyaan: berandai-andai, bukan keahlian kita.
  - Jangan berusaha menjawab semua pertanyaan walapun bukan keahlian kita.
  - Pertanyaan balik ke penasehat hukum juga bisa dilakukan.

Dalam penutupan rangkaian acara Semiloka, Faisal Yusra menegaskan bahwa PIA tidak akan mentolerir tindak *fraud* dan akan melakukan perlawanan melalui gerakan *Anti Fraud Action*. Selain itu dalam menyambut 2019, PIA siap menjawab tantangan organisasi dengan melakukan pengembangan peran Internal Audit melalui aktualisasi 4 peran PIA menjadi fungsi *enabler*.

Harapan selepas kegiatan ini, Seluruh Insan PIA tidak memiliki rasa grogi saat dipanggil persidangan dan menjadi saksi, serta memiliki persiapan yang matang dalam menghadapi persidangan. Selain itu fungsi Pertamina Internal Audit (PIA) dapat semakin memberi *added Value* yang riil bagi perusahaan sehingga, PIA tidak hanya menjadi fungsi *supporting* yang tidak bekerja dibalik layar tanpa terlihat jelas kontribusinya. ●MLA





## BEAT PLASTIC POLLUTION

Akhir-akhir ini santer terdengar bahwa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sedang menyiapkan Peraturan Gubernur (Pergub) Tentang Larang Penggunaan Kantong Plastik yang akan dirilis di awal tahun 2019 nanti. Termasuk di dalamnya akan diatur tentang sanksi denda penggunaan kantong plastik sebesar Rp 5 juta – 25 juta. Mengapa pergub ini sampai muncul? Berdasarkan data Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, timbulan sampah di Jakarta sebanyak 7.250 ton per hari, 14% diantaranya adalah sampah-sampah yang berasal dari material plastik dan 1%nya adalah sampah kantong kresek (plastik), yang berarti bahwa satu hari warga DKI Jakarta menghasilkan 10,15 ton sampah yang berasal dari kantong plastik. Kebijakan yang terkait dengan pelarangan plastik tidak hanya itu saja, beberapa kementerian bahkan sudah melakukan pelarangan penggunaan plastik di area kantor. Plastik itu tidak hanya terbatas pada kantong kresek (plastik), namun juga AMDK (air minum dalam kemasan), penggunaan bungkus plastik pada makanan, dsb. Mengapa kebijakan ini sampai muncul?

Plastik memang sudah menjadi komponen penting dalam kehidupan manusia. Peranan plastik telah menggantikan daun, kertas, logam karena kelebihan yang dimiliki plastik seperti ringan sekaligus kuat, tahan terhadap korosi, transparan dan mudah diwarnai. Namun, ternyata plastik juga menimbulkan masalah yang pelik. Jumlah sampah plastik dari tahun ke tahun selalu meningkat.

Hampir setiap hari kita membuang plastik bekas kemasan, dari mulai plastik kemasan makanan, minuman, bungkus barang dan lain-lain. Tidak hanya di rumah, di kantor pun kita juga sering membuang sampah plastik.

Menurut data statistik persampahan domestik Indonesia, jenis sampah plastik menduduki peringkat kedua sebesar 5.4 juta ton per tahun atau 14 persen dari total produksi sampah. Berdasarkan data dari KLHK yang menyebut plastik hasil dari 100 toko atau anggota Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dalam waktu satu tahun saja, sudah mencapai 10,95 juta lembar sampah kantong plastik. Jumlah itu ternyata setara dengan luasan 65,7 hektare kantong plastik atau sekitar 60 kali luas lapangan sepak bola. Bahkan Indonesia dinobatkan sebagai salah satu negara penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia setelah Cina. Sampah yang dihasilkan juga banyak mencemari lautan yang sebagian dihasilkan dari wilayah daratan terutama kota-kota besar (CNN Indonesia - 2017).

Jumlah sampah plastik telah menggeser sampah kertas yang sebelumnya berada di peringkat kedua menjadi peringkat ketiga dengan jumlah 3.6 juta ton per tahun atau 9 persen dari jumlah total produksi sampah.

Tingginya produksi sampah plastik ini juga disebabkan banyaknya industri yang berkembang. Tingginya produksi sampah plastik, ternyata tidak diimbangi dengan volume sampah yang terangkut. Pada 2016, dari 30 Ibu kota provinsi, rata-rata capaian keterangkutannya hanya 71,20 persen dari total produksi sampah.

Jurnal Science merilis jumlah sampah plastik yang masuk ke laut tahun 2015. Dari estimasi 275 juta metrik ton (MT) sampah plastik produksi 192 negara di seluruh dunia pada tahun 2010, diperkirakan terdapat antara 4,8-12,7 juta MT masuk ke lautan lepas. Dari jumlah tersebut, Indonesia menjadi peringkat kedua negara penyumbang sampah plastik terbesar di dunia yaitu sebesar 3,2 juta MT. Tiongkok menempati urutan pertama sebesar 8,8 juta MT dan disusul oleh Filipina diperingkat ketiga yaitu sebesar 1,9 juta MT.

Melihat data tersebut, Pemerintah Indonesia mencoba mengurangi laju sampah plastik, yaitu dengan menerapkan program uji coba diet kantong plastik yang diharapkan dapat mengurangi laju sampah plastik, mulai diterapkan tahun 2015. Namun ternyata kebijakan tersebut tidak bisa bergulir lama dan tidak dilanjutkan. Menggantungnya program diet kantong plastik kontra produktif dengan target pemerintah untuk mengurangi 1,9 juta MT sampah plastik pada 2019. Penanganan sampah plastik tak cukup bermodal pencanangan tapi butuh langkah nyata untuk memastikan gunung

sampah plastik bisa terpecahkan.

### Bagaimana dengan kantor kita?

Di Kantor Pusat Pertamina, Sampah plastik juga menduduki peringkat utama dibanding dengan sampah kertas. Data statistik jumlah sampah limbah padat yang ditampung oleh TPS Pertamina Pusat setiap harinya sebesar 1.004 kg atau sebanyak 30,02 kg/bulan (Penelitian oleh Lembaga Teknologi UI tahun 2012), dengan komposisi sampah plastik sebesar 14%. Dan tentu saja data jumlah sampah tersebut akan mengalami peningkatan jika kita lihat saat ini.

Tentunya kita juga harus berkontribusi untuk melakukan upaya-upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan perkantoran dan rumah kita. Beberapa cara ini dapat kita terapkan untuk diri kita :

1. Diet kantong plastik dengan membawa tas belanja sendiri
2. Membawa botol minum (*tumbler*) sendiri yang bisa diisi ulang
3. Kurangi membeli barang kemasan plastik

Membeli produk dalam kemasan ukuran besar, usahakan tidak membeli produk ukuran *sachet*.

Utamakan pilih produk yang dikemas dalam botol kaca. Contoh lainnya adalah memilih tempe yang dibungkus menggunakan daun pisang, buka tempe yang dikemas dalam plastik

4. Mendaur ulang bekas kemasan menjadi barang yang berguna

Sebenarnya, sekitar 75 persen sampah masih dapat didaur ulang, tapi hanya sepertiganya yang benar-benar berhasil didaur ulang. Untuk itu, memotong-motong kemasan yang sudah digunakan menjadi langkah yang mesti dilakukan untuk mempermudah proses daur ulang. Selain itu, kemasan sachet bahan makanan minuman bisa didaur ulang untuk dijadikan barang yang lebih berguna, misalnya dompet, tempat jas, tas dan lain-lain.

5. Manfaatkan sisa kemasan untuk kegunaan lain

Untuk menghilangkan sampah plastik secara total, mungkin hal tersebut susah dilakukan. Namun dengan mengurangi sampah plastik dan menjadi gaya hidup kita di rumah dan kantor, dan semua unsur di kantor bergerak bersama untuk mengurangi sampah plastik, maka hal tersebut dapat membantu mengurangi volume sampah plastik secara global. • FARIDA APRILIANINGRUM



## Pertamina MOR VIII Adakan Kampanye #MoveOn di SPBU APO Jayapura

**JAYAPURA** - General Manager PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VIII, lin Febrian, beserta jajaran tim manajemen dan pekerja Pertamina MOR VIII turun langsung ke SPBU melaksanakan kegiatan "SPBU Cleaning Campaign". Kegiatan ini dimaksudkan untuk memastikan SPBU siap memberikan pelayanan yang prima kepada konsumen dalam rangka HUT ke-61 Pertamina dan menyambut periode Natal dan Tahun Baru 2019 di wilayah Maluku-Papua. Kegiatan yang dihadiri oleh Hiswana Migas DPD VIII Maluku Papua tersebut dilaksanakan pada Senin pagi (17/12/2018), di SPBU 84.991.02 Jl. Sam Ratulangi APO, Kota

Jayapura.

Program kampanye ini diluncurkan sebagai komitmen Pertamina untuk senantiasa memastikan kualitas pelayanan di SPBU seluruh wilayah operasional MOR VIII berjalan dengan prima dan konsumen terlayani dengan optimal.

Menurut lin Febrian, dengan suasana SPBU yang semakin nyaman, diharapkan dapat memacu pelanggan juga dapat mulai "Move On" untuk menggunakan bahan bakar berkualitas yang lebih ramah lingkungan.

"Semoga kegiatan ini dapat diikuti oleh seluruh SPBU lainnya di wilayah Maluku Papua," ujarnya.

Dalam kegiatan hari ini, seluruh



FOTO: MOR VIII

peserta yang hadir membersihkan area SPBU seperti pulau pompa, drive way, totem, area kantor, mushola hingga toilet. Namun, kegiatan ini tidak hanya dilakukan dengan kegiatan bersih-bersih di area SPBU saja, tetapi juga memastikan pengelolaan SPBU yang berjalan baik dalam hal housekeeping, pelayanan ke konsumen, serta kehandalan sarfas untuk memastikan takaran dan kualitas BBM melalui uji tera. Uji ini dilakukan untuk memastikan takaran BBM mulai dari penyaluran dari Terminal BBM sampai ke SPBU dan konsumen tepat sesuai

dengan takaran.

"Program ini merupakan bagian dari program Pertamina Melayani. Pertamina berkomitmen kepada seluruh konsumen dan pelanggan Pertamina bahwa pelayanan kepada konsumen merupakan hal utama karena merupakan salah satu nilai dari Pertamina yakni customer focus," ujar lin.

Setelah melaksanakan kegiatan bersih-bersih dan uji tera, kegiatan dilanjutkan dengan menyapa dan berbincang dengan pelanggan SPBU yang disertai dengan pemberian merchandise menarik bagi pelanggan beruntung. ●MOR VIII

## Dua SPBU BBM Satu Harga di NTT Diresmikan

**NUSA TENGGARA TIMUR** - Sebanyak dua Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Program BBM Satu Harga kembali diresmikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kedua SPBU tersebut berada di Satarmese, Kabupaten Manggarai dan SPBU di Ende Selatan, Kabupaten Ende yang diresmikan pada Jum'at (23/11/2018). Dengan adanya tambahan dua lokasi ini, maka sebanyak lima SPBU di NTT beroperasi penuh melaksanakan penugasan BBM Satu Harga.

Turut hadir dalam acara peresmian di SPBU Satarmese, Bupati Manggarai Deno Kamelus, Anggota Dewan Energi Nasional Pudji Untoro, dan Saiful Anwar selaku perwakilan dari Pertamina. Sedangkan, pada peresmian di SPBU Ende Selatan hadir Asisten II Bupati Ende Nyo Kosmas, Anggota Dewan Energi Nasional Sonny Keraf, dan Reggi Senjang selaku perwakilan dari Pertamina.

SPBU Nelayan (58.863.04) di Kabupaten Ende yang terletak di Jalan Ikan Paus, Kecamatan Ende Selatan, menjual bahan bakar jenis Solar dan Pertalite dengan total kapasitas sebesar 40 KL dengan masing-masing jenis bahan bakar sebesar 20KL.

Sedangkan SPBU Satarmese menjual bahan bakar jenis Premium, Solar, Pertalite, dan Dextlite dengan total kapasitas sebesar 70 KL dengan masing-masing jenis bahan bakar sebesar 20KL dan 10KL untuk bahan bakar jenis Dextlite. SPBU Mini (55.865.13) tersebut terletak di Jalan Trans Ruteng-Iteng, Kecamatan Satarmese, Kabupaten Manggarai.

Dua titik yang diresmikan di NTT menambah pencapaian Pertamina dalam menjalankan penugasan BBM Satu Harga dari 67 titik target Pertamina pada tahun 2018. Sedangkan, untuk Pertamina MOR V dari yang ditargetkan sebanyak 10 titik BBM Satu Harga untuk 2018, sudah tercapai seluruhnya hingga Bulan November 2018 dengan rincian lima titik di Nusa Tenggara Barat dan lima titik di Nusa Tenggara Timur.

"Hadirnya SPBU di Ende dan Satarmese membuat harga bahan bakar yang didapatkan oleh masyarakat tidak lagi berbeda. Sebelumnya, masyarakat di sana harus membeli Premium atau Solar dengan harga Rp10.000-12.000/liter. Pelayanan juga akan meningkat karena akan



FOTO: MOR VIII

mengurangi antrean di SPBU yang sudah ada sebelumnya. Di samping itu, masyarakat Ende dan Satarmese yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan dapat memangkas pengeluaran untuk BBM dan tertolong karena kemudahan untuk mendapatkan bahan bakar," ujar Unit Manager Communication & CSR MOR V Jatimbalinus, Rustam Aji.

Suplai BBM untuk SPBU di Ende berasal dari TBBM Ende menggunakan mobil tangki dengan jarak tempuh sekitar 20 menit. Sedangkan suplai BBM untuk SPBU di Satarmese berasal dari TBBM Reo yang

berjarak 105 km dengan menggunakan mobil tangki yang harus menempuh perjalanan selama 8 jam dengan rute yang sulit. Kehadiran dua SPBU ini memudahkan masyarakat setempat untuk mendapatkan BBM dimana sebelumnya mereka harus menempuh 45-50 Km atau setara 3 jam perjalanan untuk mendapatkan BBM.

"Kami berharap dengan adanya SPBU BBM Satu Harga di kedua lokasi tersebut dapat memudahkan masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya dan dapat mendorong harga BBM yang merata untuk seluruh Indonesia," tambah Rustam. ●MOR V



## Transformasi Digital Pertamina Semakin Gencar

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) melalui terus berupaya melakukan transformasi digital menuju perusahaan energi kelas dunia. Saat ini, bersama dengan fungsi Human Capital (HC), fungsi Shared Service Center (SSC) melakukan soft launching tiga produk digital terbarunya, yakni Medical Claim (Glasses), Travel Management, Reference Letter. Kegiatan tersebut dilakukan di Gedung Pelita Air Service, Jakarta, pada Selasa (11/12/2018).

Senior Vice President Corporate ICT Pertamina Jeffrey Tjahja Indra mengatakan, produk yang dilahirkan SSC merupakan bukti kesiapan Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia.

"Sama seperti perusahaan kelas

dunia lainnya yang memiliki Shared Service Center, mereka saja bisa seperti itu, Pertamina juga harus bisa seperti itu," ungkapnya.

Dirinya optimistis Pertamina dapat bersaing secara digital, karena melalui hal tersebut perusahaan mampu melakukan efisiensi yang cukup signifikan. "Dengan digitalisasi yang sedang kita kembangkan hingga 2022 pasti membawa banyak manfaat yang signifikan, seperti efisiensi biaya dan waktu, serta mempermudah pekerjaan," terangnya.

Ia menegaskan, mengkonversi pekerjaan manual ke digital memiliki tantangan tersendiri, namun yang paling penting yakni mengubah mindset seluruh pekerja Pertamina.



FOTO: TA

Sementara Project Leader SSC Multi Tower Agus Harsoyo juga mengatakan ketiga produk yang diluncurkan memiliki dampak yang sangat besar bagi perusahaan. "Contohnya Travel Management. Produk ini akan meningkatkan kecepatan kinerja dari fungsi Human Capital," pungkas Agus. ●HM



FOTO: KUN

## 11 Elemen Corporate Life Saving Rules ada di HSE Demo Room Pertamina

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) baru saja meresmikan HSE Demo Room Kantor Pusat Pertamina yang terletak di Kantor Pusat PT Pelita Air Service Lantai 4, Jalan Abdul Muis Jakarta, Kamis (13/12/2018).

Di HSE Demo Room tersebut, terdapat 11 elemen edukasi Corporate Life Saving Rules. Yaitu, Tools & Equipment, Safe Zone Position, Permit to Work, Isolation, Confined Space, Lifting Operation, Fit to Work, Working at Height, Personal Floatation Device, System Override, dan Asset Integrity.

"Demo Room ini bertujuan untuk memandu tata cara pembuatan HSE Passport untuk memastikan setiap mitra kerja/tamu yang akan memasuki area Pertamina telah memahami potensi bahaya dan upaya pencegahan kecelakaan agar dalam pelaksanaan

dan implementasinya menjadi efektif dan efisien," ujar Manager HSE Management Asset & HO Arfentyas.

Bukan hanya itu, di HSE Demo Room Kantor Pusat Pertamina, pekerja diajak untuk menerapkan HSSE Golden Rules Pertamina, yaitu Patuh terhadap regulasi & peraturan perusahaan, Intervensi tindakan dan situasi tidak aman, dan Peduli lingkungan dan situasi sekitar.

"Ruang ini menjadi pembelajaran bagi kami maupun pekerja Pertamina. Disini kita bisa belajar mengenai keselamatan kerja dan peduli akan hal itu, sehingga kita aman dalam melakukan pekerjaan dan keluarga pun tidak khawatir dengan kita saat sedang bekerja," kata Adel, salah satu vendor Pertamina. ●DK



FOTO: KUN

## Shared Service Center IT Pertamina Masuki Wave 2 Design dan Build

**JAKARTA** - Pertamina terus melakukan program digitalisasi. Untuk mendukung hal tersebut Pertamina telah menyiapkan Shared Service Center Multitower yang saat ini masih dalam tahap proses penyempurnaan. Untuk itu, fungsi Shared Service Center Pertamina mengadakan koordinasi dengan Change Agent IT seluruh Marketing Operation Region I-VIII, Refinery Unit I-VII, dan anak perusahaan, di Graha Elnusa, Jakarta, pada Kamis (22/11/2018).

Menurut Vice President IT Operation Pertamina Pujo Lastono, pertemuan ini merupakan tindak lanjut dari koordinasi pada bulan Oktober lalu. "Untuk SSC IT

telah memasuki fase wave 2 yaitu design dan build," ujarnya.

Pujo menegaskan, penyempurnaan SSC IT tidak bisa dilakukan sendiri, semua fungsi yang terlibat harus bekerja sama. "Kita akan mencari solusi terbaik untuk Pertamina Group. Meski sudah akan memasuki wave 2, tapi kita juga fokus di wave 1. Kalau berhasil baru ke arah lain," ujarnya.

Tujuan diadakannya SSC IT adalah untuk mengefisiensi biaya, waktu serta tenaga kerja di bidang IT. "Salah satu tujuan pengimplementasian SSC adalah efisiensi biaya, waktu dan tenaga. Dengan SSC kita akan bangun Pertamina yang lebih baik," tutupnya. ●DK

KIPRAH Anak Perusahaan



FOTO: TUGU

## Tugu Mandiri Raih Penghargaan TOP 20 The Financial Institutions 2018

**JAKARTA** - Tugu Mandiri kembali menorehkan prestasi gemilang dengan penghargaan The Finance Top 20 Financial Institutions 2018, penghargaan diterima langsung oleh Direktur Utama Tugu Mandiri-Donny J. Subakti di Hotel Borobudur, Kamis (29/11/2018). Penghargaan dikemas dalam acara "Executive Lunch & Awarding" itu diberikan oleh digital magazine The Finance.

Penilaian dilakukan oleh The Finance Institute terhadap perusahaan jasa keuangan beraset dan bermodal besar serta berkinerja excellence dengan mendasarkan pada hasil rating laporan keuangan publikasi tiga tahun (2015-2017).

Selain itu, pemberian penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi The Finance terhadap perusahaan jasa keuangan yang berkinerja excellence dalam tiga tahun terakhir, tiga tahun terakhir, yang masing-masing berasal dari industri perbankan, asuransi jiwa dan umum, serta perusahaan pembiayaan (multifinance).

Hadir dalam pemberian penghargaan tersebut, Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo dan Kepala Pusat Keuangan (Kapuskeu) Polri Brigjen Pol Drs Bambang Giri, S.E., sebagai keynote speaker. Pemberian penghargaan bertujuan untuk mendorong kinerja dan pertumbuhan industri jasa keuangan nasional. •TUGU MANDIRI



FOTO: AP

## Ini Dua Kapal Baru Pengangkut BBM Pertamina International Shipping

**SINGAPURA** - Salah satu anak perusahaan Pertamina yang bergerak dalam bisnis pelayaran internasional, PT Pertamina International Shipping (PIS) menambah dua armada kapal terbarunya, yaitu MT PIS Paragon dan MT PIS Polaris.

Peluncuran kedua kapal tersebut dilakukan langsung oleh Direktur Utama Pertamina International Shipping Subagjo H Muljanto, beserta tim Management PIS, dan Kapten MT PIS Paragon Ajoy Kannan pada Kamis (13/12/2018) di Kapal MT PIS Paragon.

Menurut Subagjo, dua kapal ini akan bertugas dalam pengangkutan kargo impor, seperti Avtur, Premium, dan lain-lain.

"Jadi kedua tipe kapal tersebut untuk jenis kargo produk minyak sudah jadi yang akan bertugas mengangkut minyak di pelabuhan atau kilang - kilang di sekitar Singapura untuk dibawa ke pelabuhan -

pelabuhan di Indonesia dengan ukuran Medium Range (MR). Tujuannya untuk disalurkan ke Indonesia diantaranya ke Terminal BBM Pertamina di Wayame, Surabaya, dan Tanjung Gerem," jelasnya.

Subagjo menambahkan, kapal ini diperuntukkan pengangkutan kargo BBM utamanya untuk keperluan Integrated Supply Chain (ISC) Pertamina, namun hal tersebut juga sesuai dari penjadwalannya.

"Walaupun utamanya untuk pengangkutan dan pengiriman BBM Pertamina, namun kapal tersebut juga bisa diutilisasi untuk digunakan oleh third parties jika jadwalkannya sesuai," tukasnya.

Seperti diketahui, sebagai salah satu anak perusahaan Pertamina, PIS bisa berbisnis di regional Singapore, sehingga bisa melayani third parties untuk mengoptimalkan utilisasi kapal - kapal yang dioperasikan. •AP

## Pelatihan Dasar Komputer untuk Sekuriti PGE Area Karaha

**KARAH** - Penguasaan komputer saat ini sudah merupakan tuntutan fundamental bagi semua personil di perkantoran, di fungsi manapun mereka berada. Karena itu, Pertamina Geothermal Energy Area Karaha melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) mengadakan Pelatihan Dasar Komputer bagi anggota Sekuriti di Kantor PGE Area Karaha, Desa Kadipaten, pada (24/11/2018).

Menurut Government & Public Relations PGE Area Karaha Asmaul Husna, pelatihan tersebut merupakan upaya PGE Area Karaha dalam meningkatkan kompetensi anggota sekuriti di bidang teknologi sekaligus sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat desa ring I. "Pelatihan ini adalah salah satu wujud kepedulian PGE guna memotivasi anggota sekuriti agar memiliki daya saing dalam menghadapi era digitalisasi saat ini," kata

Husna.

Husna berharap kegiatan ini akan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh anggota Sekuriti. Pelatihan Dasar Komputer bagi anggota sekuriti ini merupakan kegiatan volunteerism pekerja PGE Area Karaha dengan instruktur Adhitiya Nugraha dari fungsi ICT PGE Area Karaha.

Selama mengikuti pelatihan, anggota sekuriti mendapat pengetahuan tentang dasar-dasar pengoperasian komputer, pembuatan presentasi elektronik dengan Ms PowerPoint, pembuatan dan pengaturan pengetikan dokumen serta surat dengan Ms Word, pembuatan tabel dan berbagai perhitungan serta grafik dengan Ms Excel, serta apresiasi dan pengoperasian internet.

Salah satu peserta, Rifki bersyukur dapat mengikuti pelatihan Dasar Komputer.



FOTO: PGE AREA KARAH

"Kami sangat senang dengan pelatihan ini. Semoga dengan adanya pelatihan dasar komputer ini, pengetahuan dan kreativitas kami akan meningkat," ujarnya. Pelatihan sejenis rencananya akan diadakan secara berkala di lingkungan PGE Area Karaha, tidak terbatas pada fungsi Sekuriti namun juga saring knowledge fungsi di bidang lainnya. •PGE AREA KARAH



## ITB- PGE Sambut 35 Tahun Area Kamojang

**BANDUNG** - Merayakan 35 tahun Area Kamojang, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) mengadakan Seminar bersama dengan Kedutaan Besar New Zealand untuk Indonesia, EBTKE ESDM, dan akademisi di antaranya dari ITB, UI, UGM dan UPN. Seminar 35 tahun Area Kamojang merupakan hasil kerjasama antara PT PGE dan Institut Teknologi Bandung (ITB) yang telah lama bekerja sama dalam bidang edukasi, eksplorasi serta eksploitasi area kerja PGE. Seminar ini berlokasi di Auditorium CC Timur ITB, Jumat (14/12/2018).

Kegiatan seminar ini disambut baik oleh ITB. Advisor Prodi Magister Panas Bumi ITB Nenny M Saptadji mengatakan Peringatan 35 tahun panas bumi kamojang sangat penting. Ini merupakan sejarah panjang perjalanan panas bumi Kamojang yang tidak luput dari pemerintah New Zealand pada 1972 yang lalu.

"Peringatan 35 Tahun Kamojang sangat penting, tak terasa waktu sangat cepat. Saat 1972 lalu, pemerintah New Zealand melakukan kajian ke seluruh Indonesia. Potensi panas

bumi di Indonesia termasuk yang cukup baik, ada sekitar 217 tempat panas bumi dan salah satunya Area Kamojang yang dikembangkan. Jadi ini adalah salah satu kebanggaan Indonesia khususnya saya di ITB dapat berkolaborasi dengan Pertamina," ujar Advisor Prodi Magister Panas Bumi ITB Nenny M Saptadji.

Tak lupa ia juga mengucapkan selamat kepada PGE atas 35 tahun Area Kamojang. Ia berharap kedepan Kamojang berhasil mengoperasikan panas bumi. Serta meningkatkan Kamojang yang bersih, sustainable dan ramah terhadap lingkungan.

"Saya mengucapkan selamat kepada Pertamina atas pencapaian yang luar biasa di bidang panas bumi. Pertamina adalah perusahaan geothermal energy terbaik yang pernah saya ketahui. Semoga Kamojang bisa terus berhasil dalam mengoperasikan panas bumi lebih baik lagi hingga 100 tahun ke depan," tambahnya.

Harapan lain disampaikan oleh Wakil Rektor Bidang Sumberdaya dan Organisasi Prof. Dr. Irawati, MS. Ia mengungkapkan kegiatan seminar ini merupakan ajang mempererat tali silaturahmi



FOTO: TA

kalangan akademisi di bidang Geothermal Energy, sehingga mampu memberikan edukasi lebih dalam terkait dengan Area Kamojang.

"Melalui kegiatan ini, semoga PGE tetap semangat mengembangkan panas bumi Indonesia demi kemandirian energi nasional yang saat ini sedang digalakan oleh pemerintah, semoga panas bumi Indonesia semakin maju," kata Irawati.

Sementara, Direktur Utama PGE Ali Mudakir mengatakan beroperasinya kamojang selama 35 tahun menjadikan kesadaran

bagi masyarakat bahwa energi geothermal adalah energi yang bersih, ramah lingkungan dan terbarukan.

"Jika kita bicara pengembangan geothermal Indonesia, maka lapangan Kamojang adalah milestone pertama bagi pengembangan itu. Dan 35 tahun beroperasi menunjukkan energi geothermal adalah energi yang bersih, ramah lingkungan dan terbarukan. Ini menjadi kesadaran bagi kita dan kita rayakan, kami harapkan kamojang akan terus beroperasi hingga ratusan tahun kedepan," tutupnya. ●IDK

## 35 Tahun Area Kamojang, PGE Adakan Napak Tilas

**GARUT** - Di hari terakhir memperingati 35 Tahun Area Kamojang, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) mengadakan kegiatan napak tilas pengembangan Geothermal pertama di Indonesia yang berada di Area Kamojang, Kabupaten Garut, Sabtu (15/12/2018).

Kegiatan diawali dengan bersepeda santai mengelilingi Area kerja PGE mulai dari sumur pertama yang dibor oleh Belanda pada 1924, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi pertama yang dioperasikan tahun 1978, Taman Wisata Alam (TWA) Kawah Kamojang, hingga ke Konservasi Elang Kamojang.

Dalam kesempatan tersebut, turut melakukan napak tilas Duta besar Selandia Baru untuk Indonesia H. E. Mr. Trevor Matheson, GM PGE Area Kamojang Wawan Darmawandani beserta rombongan. Mereka melakukan site visit ke Unit 1 PLTP Kamojang setelah

melakukan sepeda santai.

"Hari ini kami napak tilas pengembangan geothermal pertama kali di Indonesia yang letaknya di Kamojang ini. Jadi kami melakukan sepeda santai melihat jalur pipa yang kita gunakan untuk produksi uap dan tenaga listrik dan kami lihat sumur pertama kali yang di bor oleh pemerintah Belanda pada 1924. Dan sumur itu sampai sekarang masih memproduksi uap. Jadi sudah hampir 100 tahun sumur Geothermal ini tetap menghasilkan uap. Kami juga melihat pembangkit listrik tenaga panas bumi pertama yang dioperasikan tahun 1978 jadi sudah 40 tahun. Kami juga lihat pembangkit listrik panas bumi pertama skala keekonomian 30 Mega Watt unit pertama kamojang yang diresmikan tahun 1983," jelas Direktur Utama PGE Ali Mudakir.

Tujuannya tak lain adalah untuk melihat bagaimana



FOTO: TA

perjuangan para ilmuwan, insinyur serta semua pihak yang berjasa terhadap pengembangan Geothermal Energy di Indonesia. Kegiatan ini membuat seluruh pekerja maupun akademisi yang bergerak di bidang panas bumi akan semangat mengembangkan Geothermal di masa depan.

"Kami ingin kembali napak

tilas bagaimana perjuangan para ilmuwan, insinyur, di dalam mengembangkan energi panas bumi. Itu yang akan kami jadikan refleksi, semangat untuk terus mengembangkan Geothermal di masa masa yang akan datang sehingga potensi yang besar ini akan dimanfaatkan untuk kemakmuran rakyat sebesar-besarnya," tutupnya. ●IDK

KIPRAH Anak Perusahaan



FOTO: AP

## Sehat Tidak Cukup, Namun Harus Bugar Juga

**JAKARTA** - PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan Kick off Corporate Wellness Program (CWP) bekerja sama dengan PT Karya Indah Mitratama atau Medifit, di Medifit Clinic Jakarta Pusat, pada Rabu (21/11/2018). Pertemuan ini merupakan kegiatan lanjutan dari MOU kerja sama antara Pertamedika dan Medifit.

Asisten Manager Bisnis Integrasi Pertamedika Indra Permana mengungkapkan, kerja sama Pertamedika bersama Medifit merupakan langkah awal untuk bersama-sama membangun budaya sehat dan bugar.

"Corporate Wellness Program (CWP) ini merupakan kombinasi antara fitness dengan medical. Sebelum launching, program ini akan kami uji pada beberapa pekerja selama 3 bulan (21 November 2018-21 Februari 2019). Program ini dibuat demi meningkatkan produktivitas kinerja dengan kondisi pekerja yang sehat

dan bugar", ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Dr. Veranika Tanuwiradjaja, Sp.KO menegaskan, sehat belum tentu bugar. Definisi bugar itu dimana seseorang dalam keadaan sehat dan bisa melakukan hal emergency, misalnya berlari saat keadaan darurat.

Menurutnya, kondisi saat ini pekerja kantor lebih banyak menghabiskan waktu untuk duduk, kegiatan fisik sangat diperlukan.

"Mengapa CWP menjadi begitu penting? Karena CWP dapat menurunkan risiko kesehatan, mengurangi biaya kesehatan, meningkatkan perilaku sehat karyawan, membangun moralitas karyawan, dan meningkatkan produktivitas," paparnya.

Indra berharap, program kerja sama antara Pertamedika dan Medifit menjadi langkah intervensi edukasi untuk para pekerja menjadi sehat dan bugar.

"CWP dapat menjadi program yang bisa menularkan virus sehat," pungkas Indra. ■



FOTO: KUN

## Deputi Perencanaan SKK Migas Dukung Kegiatan Operasi PEP Sukowati Field

**BOJONEGORO** - Deputi Perencanaan SKK Migas Jaffee Arizon Suardin mengapresiasi kinerja PT Pertamina EP melalui unit Asset 4 Sukowati Field. Hal tersebut diungkapkan Jaffee saat melakukan kunjungan ke Sukowati Field, pada Jumat, (21/9/2018). Lapangan minyak tersebut pernah memiliki produksi sangat tinggi dan sempat turun, namun dalam kurun beberapa bulan terakhir setelah dikelola kembali oleh Pertamina EP dapat kembali naik.

Jaffee menyampaikan, Sukowati menjadi salah satu perhatian khusus SKK Migas dalam meningkatkan produksi karena merupakan salah satu blok migas yang memiliki potensi sangat baik.

"Semangat untuk memproduksi migas dengan cara yang lebih efektif dan biaya yang lebih efisien harus terus ditingkatkan guna mencapai target. Terobosan dan kerja keras sangat diperlukan untuk menjamin peningkatan produksi migas yang optimal dengan biaya (cost per barrel) seminimal mungkin. Terobosan ini tentunya harus ditunjukkan seluruh KKKS yang beroperasi di Indonesia, dan Pertamina EP Asset-4 bisa menjadi contoh yg baik bagi perusahaan lain baik asing maupun nasional,"

ujarnya.

Selain itu, Jaffee juga mengingatkan tentang pengelolaan asset dan mitigasi risiko.

Presiden Direktur Pertamina EP Nanang Abdul Manaf yang ikut mendampingi juga menyatakan hal yang sama. "Suatu kebanggaan dapat mengunjungi langsung salah satu lapangan yang merupakan lapangan backbone di Pertamina EP. Terima kasih atas kinerja produksi yang sangat bagus ini," imbuhnya.

Dalam kesempatan itu, Nanang Abdul Manaf juga meresmikan Musholla di Lapangan Sukowati Pad #A dan berbagi dengan anak yatim di sekitar wilayah operasi.

Nanang berharap masyarakat dapat mendukung penuh kegiatan operasional Sukowati Field. "Karena ini merupakan aset strategis yang memberikan nilai ekonomi bagi negara," ungkapnya.

Sementara General Manager Pertamina EP Asset 4 Agus Amperianto, menyampaikan, dukungan dari masyarakat lokal, manajemen, dan strategi yang baik sangat penting bagi kegiatan operasional di Sukowati Field. ■ PEP

ELIMN PT PERTAMINA

**Project Server UBD**

Pantau Usulan Investasi Pertamina Melalui Project Server UBD

service@desk : 1-800-234 6666 service@desk@pertamina.com

Corporate ICT



# Kemeriahan Pertamina Eco Run 2018 di Palembang

**PALEMBANG** - Palembang juga salah satu kota yang pertama kali mengadakan Pertamina Eco Run. Pertamina Sumbagsel bersama sekitar 700 pelari memeriahkan kegiatan Ecorun 2018 yang bertajuk Galang Energi Lestarian Negeri. Dengan mengusung misi sosial, keseluruhan hasil dari biaya pendaftaran dari peserta Ecorun 2018 ini disumbangkan untuk sarana dan fasilitas pelestarian Gajah Sumatera di Konservasi Gajah Pusat Pelatihan Gajah Jalur 21 Suaka Marga Satwa Padang Sugihan, Sumatera Selatan, senilai Rp61 juta.

General Manager Pertamina Marketing Operation Region II (GM MOR II), Primarini menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang terlibat dalam salah satu rangkaian HUT ke 61 Pertamina ini.

"Kita berlari sejauh 6,1 km, mengucurkan keringat untuk menuntaskan misi sosial kita, membantu pelestarian salah satu hewan langka yaitu Gajah Sumatera. Semoga cucuran keringat para runner mendapatkan balasan keberkahan dari Tuhan Yang Maha Esa," ucapnya.

Dalam kesempatan ini ia juga mengajak seluruh peserta yang hadir untuk mendukung program pemerintah Langit



FOTO: MOR II

Biru, dengan memakai produk berkualitas yang lebih ramah lingkungan.

Adapun peserta yang mengikuti Ecorun 2018 ini berasal dari wilayah Sumbagsel, Medan, Bandung, dan Manokwari dengan kisaran usia dari 7 tahun hingga lebih dari 50 tahun.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Selatan Ahmad Yusuf Wibowo mengapresiasi kegiatan tersebut. Ia juga terima kasihnya atas kontribusi Pertamina dalam mendukung kegiatan olahraga sejak tahun 1971 hingga terlaksananya gelaran olahraga Internasional Asian Games 2018 yang dilaksanakan beberapa waktu lalu. •

MOR II

# Konverter Kit untuk Nelayan Bone

**BONE** - Sebanyak 947 konverter kit diserahkan Direktur Perencanaan & Pembangunan Infrastruktur Migas, Alimuddin Baso bersama Anggota Komisi VII DPR RI, Andi Yuliani Paris serta Seketaris Daerah Kabupaten Bone, Andi Surya Darma kepada nelayan Bone di politeknik kelautan dan perikanan Bone pada Sabtu (27/10/2018).

Alimuddin menjelaskan bahwa pemerintah memberikan penugasan kepada Pertamina untuk melaksanakan pembagian konverter kit untuk nelayan. "Sekaligus diharapkan Pertamina dapat memastikan keberlanjutan pasokan LPG 3 kg yang akan digunakan untuk nelayan. Jadi akan ada pangkalan LPG 3 kg khusus untuk nelayan dimana di pangkalan tersebut hanya nelayan yang diperbolehkan



FOTO: MOR VII

membeli LPG 3kg tersebut," ujar Alimuddin.

Menurut General Manager MOR VII Tengku Fernanda, 947 paket konverter kit tersebut akan kita dibagikan kepada nelayan Kabupaten Bone mulai Sabtu (27/10/2018) sampai tanggal 14 November 2018. "Bagi nelayan Bone yang beralih menggunakan elpiji 3 kg untuk melaut, kami akan menambah 7 pangkalan elpiji baru," kata Tengku.

Adapun untuk memenuhi kebutuhan elpiji 3 kg bagi nelayan di

Kabupaten Bone, akan diberikan penambahan alokasi elpiji 3 kg lebih dari 7.500 tabung per bulan.

Selain di Kabupaten Bone, Pertamina juga akan menambah pangkalan-pangkalan elpiji 3 kg di wilayah lainnya yang telah mendapat pembagian konverter kit. Untuk nelayan di Takalar ditambahkan sebanyak 8 pangkalan baru, di Minahasa Utara sebanyak 7 pangkalan, Banggai sebanyak 6 pangkalan, dan Jeneponto sebanyak 8 pangkalan. •

MOR VII

## Sudahkah Anda Tau apa itu HSE DEMO ROOM

Fasilitas terbaru dari PT Pertamina (Persero) yang ditujukan untuk mengedukasi seluruh insan Pertamina, mulai dari pekerja, mitra kerja hingga tamu yang memasuki area Pertamina agar memahami potensi bahaya dan upaya pencegahan kecelakaan agar dalam pelaksanaan dan implementasinya menjadi efektif dan efisien.

### 3 Golden Rules Pertamina

- Patuh terhadap regulasi & peraturan perusahaan
- Intervensi tindakan dan situasi tidak aman
- Pedulikan lingkungan dan situasi sekitar

### 11 Corporate Life Saving Rules

- Asset integrity
- Tools & Equipment
- Safe Zone Position
- Permit to Work
- Isolation
- Confined space
- Lifting operation
- Fit to Work
- Working at Height
- Personal Floatation Device
- System Override
- Asset integrity

Pasar minyak mentah melemah yang didukung oleh kekhawatiran pasar terhadap kelebihan pasokan minyak mentah dunia dan pertumbuhan ekonomi global yang cenderung melemah, diprediksi di 2019 pertumbuhan minyak mentah akan meningkat sebesar 1,4 juta bpd, berdasarkan data IEA.

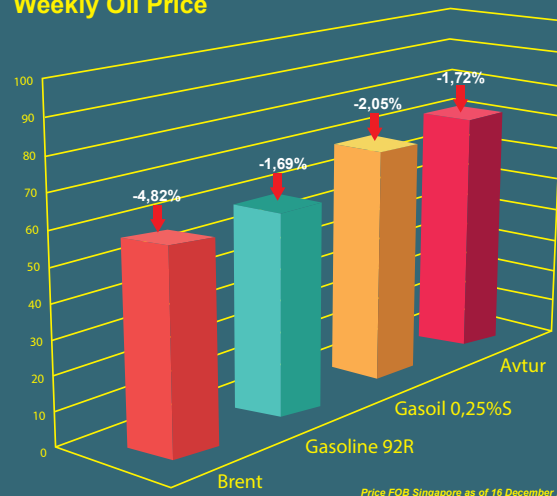
Pasar LPG melemah. Diperkirakan dapat terjadi *prompt selling Dec-loading* dari beberapa produsen Mid-East akibat pembatalan *demand* dari kontrak *term* oleh beberapa importir India. Kembali beroperasinya Al Waha PDH *plant* dari *maintenance* diestimasi belum memberikan efek signifikan dalam penyerapan kargo C3.

Pasar Gasoline Asia melemah karena karena *market* masih *oversupply* ditengah *demand* yang masih lesu. Diperkirakan masih perlu beberapa waktu bagi *market* untuk menyerap semua *excess* kargo di regional.

Pasar Jet Fuel Asia melemah yang didukung dengan masih melimpahnya *supply* di *market* di tengah *demand* yang lemah. stok *middle distillate* Singapore naik 300,000 bbl dibandingkan minggu sebelumnya menjadi 10.916 juta bbl.

Melemahnya pasar Gasoil di Asia dipengaruhi oleh melimpahnya *supply* ditengah *demand* yang masih melemah. Peluang arbitrase ke

## Weekly Oil Price



Eropa terhambat akibat tingginya *freight rates* dan adanya persaingan dengan kargo dari US Gulf Coast. ●ISC

## HULU TRANSFORMATION CORNER

## Narasi Maju PEP Tambah Cadangan Baru

**JAKARTA** - Tidak mudah untuk menemukan cadangan baru minyak dan gas bumi (migas) di wilayah kerja (WK) yang sebagian besar sudah mature seperti yang dimiliki oleh PT Pertamina EP (PEP). Akan tetapi, sebagai salah satu backbone produser migas Nasional, para eksplorasi PEP terus mengasah kepekaan nalar dan profesionalisme diri untuk mencari, serta menemukan akumulasi cadangan baru dalam WK yang dimilikinya di setiap pelosok negeri. Karena itu, seluruh jajaran Fungsi Eksplorasi PEP harus mampu berfikir out of the box dalam upaya memburu ladang-ladang baru, dengan kategori big fish atau yang volume cadangannya di atas 200 juta barel setara minyak (MMBOE). Tanpa kreatifitas jangkakan big fish, mendapatkan cadangan baru dengan kualifikasi cukup signifikan saja, sekitar 100 MMBOE, pastilah sulit.

A. Alfian Husein, Direktur Eksplorasi dan Penemuan Cadangan Baru PEP mengungkapkan (5/12), pada 2018 kondisi kinerja usaha pencarian cadangan baru lebih baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2017). Temuan terbaru yang cukup signifikan adalah dari Sumur Wolai, sebesar 274 BCF atau sekitar 49 MMBOE. Kemudian berlanjut di lokasi pengeboran Haur Gede sekitar 96 BCF atau setara 30 MMBOE, dan temuan-temuan kecil lainnya seperti di Akasia Maju sebesar 12,7 MMBOE. "Sampai Desember 2018 angkanya sudah mencapai 119 MMBOE, jadi sudah hampir dua kali dari tahun lalu (64,45 MMBOE). Harapan kami, kesuksesan tersebut akan berlanjut ke tahun depan dengan capaian yang lebih bagus," ujar Alfian mengutarakan asanya.

Beralaskan fakta di atas, PEP melakukan sedikit pergeseran fokus pengelolaan portofolio, yakni selain memburu big fish, tim eksplorasi PEP juga mengejar low hanging fruits. "Cadangannya tidak terlalu besar, tetapi cukup ekonomis serta berisiko rendah, dan dengan cepat dapat diproduksi," papar Alfian. Ia mencontohkan kategori low hanging fruits itu, misalnya deretan prospek di Jawa Barat-Utara,

termasuk Jati Asri dan sekelasnya yang saat ini sedang di POD-kan. Kemudian, ada prospek Akasia Maju yang baru dibor 1 sumur. Hasilnya tidak terlalu besar, recoverable reserves sekitar 12,7 MMBO dan beberapa puluh BCF gas. "Meski jumlahnya sebesar itu, namun jaraknya dari fasilitas produksi hanya 5 kilometer. Menurut hitungan kami sangat ekonomis. Maka, kami juga mengejar prospek-



FOTO: DIT. HULU

Pengeboran Sumur di PEP Asset 3 Subang Field, Jawa Barat.

prospek seperti itu," papar Alfian.

Menurut Alfian, selain di Akasia Maju ternyata ada beberapa kandidat serupa, kecil-kecil cadangannya, tetapi jumlahnya banyak dan dekat dengan fasilitas produksi sehingga mudah dimonetisasi. Ia menambahkan, pihaknya sedang memproses ke SKK Migas kemungkinan untuk put on production (POP) sambil mengebor appraisal well. Pada 2019 PEP akan mengebor 1 sumur appraisal di Akasia Maju, dan 1 persiapan lokasi. "Tetapi kalau segala sesuatunya memungkinkan, termasuk persetujuan budget dan timeline, kemungkinan 2 appraisal dapat kita produksi," imbuh Alfian.

Potensi lain ada di Akasia Bagus (ASB). Di sana masih diperlukan 2 appraisal well lagi. Sekarang sedang proses perizinan dari Kehutanan. Mengacu Sumur ASB-1 yang bertahun-tahun masih memproduksi 500-600 BOPD, tampaknya ASB-2 dan ASB-3 pun akan bagus hasilnya. "Kami ingin segera merealisasikan pengeboran lokasi ASB-2 dan ASB-3," ucap Alfian. Sumur lain yang sedang dalam proses percepatan appraisal adalah Wolai dan Morea yang terletak di daerah Donggi, Sulawesi Tengah. "Pada saat proposal, Sumur Wolai kita ajukan 200 BCF, ternyata dapatnya lebih besar dari usulan yakni 274 BCF," pungkas Alfian. ●DIT. HULU